

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENERAPKAN VARIASI  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS IV DI SD  
NEGERI 1 MREBET**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**NUR DWI LESTARI**

**NIM. 1817405166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nur Dwi Lestari  
NIM : 1817405166  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV Di SD Negeri 1 Mrebet”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Dwi Lestari  
NIM. 1817405166

PENGESAHAN

**"KETERAMPILAN GURU DALAM MENERAPKAN VARIASI  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS IV  
DI SD NEGERI 1 MREBET"**

Yang disusun oleh Nur Dwi Lestari, (NIM. 1817405166), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 16 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

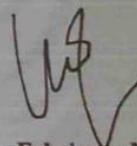
Penguji II/ Sekretaris Sidang,



Ellen Prima, S.Psi., M.A

NIP. 19890316201503 2 003

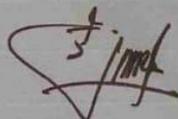
Pembimbing,



MaghfiraFebriana, M.Pd.

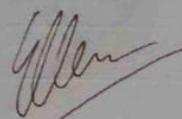
NIP. 199402192020122017

Penguji Utama,



Novi Mulyani, M.Pd. I

NIP. 1990112501903 2 020



Ellen Prima, S.Psi., M.A

IP. 19890316201503 2 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Nur Muzdi, S.Pd.I. M.S.I

NIP. 19770225200801 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Dwi Lestari  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nur Dwi Lestari  
NIM : 1817405166  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV Di SD Negeri 1 Mrebet

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Puwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Juli 2023  
Pembimbing,

Novi Mulyani, M.Pd.I.  
NIP. 19901125201903 2 020

# **KETERAMPILAN GURU DALAM MENERAPKAN VARIASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS IV**

## **DI SD NEGERI 1 MREBET**

NUR DWI LESTARI  
NIM 1817405166

### **ABSTRAK**

Keterampilan menerapkan variasi pembelajaran merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar agar dapat mengelola pembelajaran secara aktif, efektif dan efisien. Keterampilan menerapkan variasi pada pembelajaran merupakan bentuk implementasi keprofesionalan yang dimiliki seorang guru. Tujuan dari penerapan variasi pada proses pembelajaran adalah untuk mengatasi kebosanan siswa pada saat pembelajaran, untuk meningkatkan motivasi serta meningkatkan keaktifan siswa, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian yaitu kepala sekolah, guru/wali kelas IV, dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Mrebet. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan pola induktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa variasi yang diterapkan guru dalam pembelajaran matematika materi kubus dan balok di SD Negeri 1 Mrebet, yaitu: 1) Variasi gaya mengajar, meliputi variasi suara dengan penekanan kata penting, pemusatan perhatian dengan lisan dan isyarat, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak pandang, variasi gerak badan dan mimik. 2) Variasi penggunaan media dan bahan pelajaran melalui variasi media visual seperti modul, bentuk bangun ruang kubus dan balok, variasi media audio visual berupa video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD Proyektor. 3) Variasi pola interaksi dan kegiatan yaitu pola interaksi dengan jenis komunikasi multi arah dan variasi kegiatan seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, pengamatan atau pemberian informasi melalui media gambar, video, benda disekitar, ataupun dengan media lainnya.

**Kata Kunci :** Keterampilan Menerapkan Variasi, Pembelajaran Matematika.

**TEACHER SKILLS IN APPLYING MATHEMATICS LEARNING  
VARIATIONS IN CLASS IV  
IN SD NEGERI 1 MREBET**

NUR DWI LESTARI  
NIM 1817405166

**ABSTRACT**

The skill of applying learning variations is a basic skill that must be mastered by a teacher in teaching so that he can manage learning actively, effectively and efficiently. The skill of applying variations to learning is a form of professional implementation possessed by a teacher. The purpose of applying variations to the learning process is to overcome student boredom during learning, to increase motivation and increase student activity, and learning objectives can be achieved.

This study aims to describe and analyze the results of research on teacher skills in applying variations to grade IV mathematics learning at SD Negeri 1 Mrebet. This research is a descriptive qualitative research. Sources of research data are school principals, teachers/homeroom teachers for grade IV, and grade IV students at SD Negeri 1 Mrebet. Data collection is done by interview, observation, and documentation. Meanwhile, to analyze the data, the researcher uses an inductive pattern, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that several variations were applied by the teacher in learning mathematics on cubes and blocks at SD Negeri 1 Mrebet, namely: 1) Variations in teaching styles, including variations in sound with an emphasis on important words, focusing attention with speech and gestures, making a moment of silence, making eye contact, variations of body movements and expressions. 2) Variations in the use of media and learning materials through variations in visual media such as modules, geometric shapes of cubes and blocks, variations in audio-visual media in the form of learning videos displayed through LCD projectors. 3) Variation of interaction patterns and activities, namely interaction patterns with multi-directional types of communication and variations of activities such as lectures, discussions, questions and answers, observations or providing information through the media of images, videos, objects around, or with other media.

**Keywords:** Skills in Applying Variations, Learning Mathematics.

## MOTTO

“Guru terbaik adalah guru yang tak kenal lelah  
mencari cara agar muridnya mengerti”.

(Andrea Hirata).



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala rasa hormat dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada :

**Bapak H.Santosa, Almh. Ibu Turinah dan Kakakku Elida Fatmawati S.Pd**

Kedua orang tua serta kakakku yang telah membimbingku, mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang, dan selalu mendoakan setiap langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan rahmat serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Rektor UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Sumiarti, M. Ag. selaku Wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M. Ag. Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd selaku penasehat Akademik PGMI D angkatan 2018 UIN Prof. KH. Saidudin Zuhri Purwokerto.
9. Novi Mulyani, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan Staf UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti selama menempuh

pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

11. Hartini Adi Wahyanti, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Mrebet, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di sekolahan terkait.
12. Wali kelas IV SD Negeri 1 Mrebet, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, yang telah bersedia membantu jalannya penelitian skripsi ini.
13. Siswa siswi kelas IV SD Negeri 1 Mrebet, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.
14. Kedua orang tua peneliti bapak Santosa dan Almh. Ibu Turinah, serta kakak saya Elida Fatmawati yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang.
15. Kepada keluarga, sahabat terdekat, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang mampu peneliti berikan, semoga semua dukungan dan bantuan dalam hal apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pada skripsi ini, dan penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan untuk para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 10 Juli 2023  
Saya yang menyatakan,



Nur Dwi Lestari  
NIM. 1817405166

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>JUDUL .....</b>                        | <b>0</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>          | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>         | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>viii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                         | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1           |
| B. Definisi Konseptual.....               | 6           |
| C. Rumusan Masalah.....                   | 8           |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....    | 9           |
| E. Sistematika Pembahasan.....            | 10          |
| <b>BAB II .....</b>                       | <b>12</b>   |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                | <b>12</b>   |
| A. Kerangka Konseptual.....               | 12          |
| B. Penelitian Terkait/Kajian Pustaka..... | 25          |
| <b>BAB III.....</b>                       | <b>29</b>   |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>            | <b>29</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                  | 29          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....      | 30          |
| Tempat Penelitian.....                    | 30          |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....      | 30          |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....           | 31          |
| E. Teknik Analisis Data.....              | 34          |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB IV .....</b>  | <b>37</b>  |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>37</b>  |
| A. Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pada Pembelajaran<br>Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet ..... | 37         |
| B. Kendala-Kendala Guru dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran<br>Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet .....   | 55         |
| <b>BAB V.....</b>  | <b>59</b>  |
| <b>PENUTUP.....</b>  | <b>59</b>  |
| A. Kesimpulan .....  | 59         |
| B. Saran.....  | 60         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>62</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>   | <b>65</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>120</b> |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagaimana pengertian tersebut sejalan dengan amanah yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang memuat tujuan Negara salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Negara dalam mencerdaskan bangsa akan terlaksana jika pendidikan terlaksana dengan baik, sedangkan tugas utama seorang guru akan terlaksana efektif jika guru tersebut memiliki kualifikasi yang profesional dimana hal itu tercerminkan dari kemahiran, kompetensi, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu, serta memerlukan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Pada proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran kepada peserta didik akan tetapi guru juga berperan sebagai seorang pendidik yang harus memberikan contoh baik serta menanamkan kepribadian yang baik pada peserta didiknya, memposisikan diri secara aktif, dan juga menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pendidik yang profesional. Profesi guru bukanlah profesi yang monoton dengan standar operasional yang tetap tetapi suatu profesi yang berkembang dinamis dengan standar operasional yang selalu berubah secara terukur. Perubahan inilah yang menuntut kreatifitas, inovasi dan

---

<sup>1</sup> Sanjaya Wina, 'Penelitian Tindakan Kelas', Jakarta : Prenadamedia, 2016, hlm.4.

kemampuan guru sebagai pemecah dari permasalahan yang ada dalam batasan standar profesi yang terus berkembang.<sup>2</sup>

Bentuk implementasi profesionalisme seorang guru yaitu dengan keterampilannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengajar diharapkan dapat membangun semangat siswa dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru, serta dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai dari evaluasi pembelajaran dapat memuaskan guru dan siswa.<sup>3</sup> Pada proses pembelajaran peran seorang guru bukan hanya sekedar orang yang memberikan ilmu saja, namun guru juga diharuskan untuk bisa mulai dari merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta guru juga harus mengadakan evaluasi pada setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan secara berkala. Guru yang terampil dalam mengajar diharapkan mampu membangun semangat para peserta didik supaya mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat pemahaman yang baik pula dan dengan terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran maka akan tercapai pula tujuan dari pembelajaran yang terancang tersebut.

Guru profesional ialah guru yang mampu melaksanakan tugasnya dalam pelaksanaan mengajar dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya keterampilan-keterampilan yang digunakan untuk menciptakan kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Beberapa keterampilan seorang guru dalam proses mengajar yaitu : (1) keterampilan ketika membuka, menyampaikan materi, dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan pada saat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran, (3) keterampilan dalam memberikan penguatan materi, (4) keterampilan dalam menyediakan dan menggunakan media pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Heris hendriana, Afrilianto, 'Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru', Bandung : PT Refika Aditama, 2017, hlm. 2

<sup>3</sup> Jaya Nur Hasna, 'Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan', Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, Vol.17, No.1 Th 2017, hlm 23.

(5) keterampilan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, (6) keterampilan menerapkan variasi pada pembelajaran, (7) keterampilan dalam membimbing diskusi, (8) keterampilan dalam pengelolaan kelas, (9) keterampilan memberikan pertanyaan, dan (10) keterampilan dalam mengevaluasi pembelajaran.<sup>4</sup>

Pengertian variasi secara umum adalah sesuatu yang beragam yang terbentuk dari bentuk dan sifat yang berbeda antara satu dengan lainnya, sedangkan variasi dalam pembelajaran mengandung makna adanya pergantian dan perpaduan antara metode, media, gaya, interaksi serta pendekatan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan tidak monoton.<sup>5</sup> Mulyasa mendefinisikan “variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi”. Membuat variasi dalam proses mengajar adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam perilaku keterampilan mengajar, yang dimaksud variasi dalam hal ini adalah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, gaya guru mengajar misalnya ialah variasi dalam menggunakan sumber bahan pelajaran serta penggunaan media pembelajarannya, kemudian adanya variasi ketika menyampaikan materi, maksudnya yaitu variasi ketika berinteraksi antara guru dengan peserta didiknya.<sup>6</sup>

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi. Hal ini merupakan tujuan

---

<sup>4</sup> Jaya Nur Hasna, ‘Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan’, Jurnal pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol.17 No.1, Tahun 2017, hlm 28.

<sup>5</sup> Rusiadi, ‘Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru pendidikan Agama Islam’, Jurnal Pendidikan Vol 6 No 2 Th 2020 hlm 10-21.

<sup>6</sup> Ayu Puspita Indah Sari, dkk, ‘Variasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Bina Darma di Masa Pandemi’, Jurnal Ilmiah, Vol 13 No. 2 Th 2020, hlm 66-75.

proses pembelajaran variasi yakni menumbuhkembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik.<sup>7</sup>

Menerapkan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.<sup>8</sup> Keterampilan menerapkan variasi dalam pembelajaran sangatlah penting. Keterampilan menerapkan variasi ini dapat diartikan sebagai upaya guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media belajar serta gaya mengajarnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variasi adalah perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat aktif dan turut berpartisipasi dalam pembelajarannya.

Keterampilan menerapkan variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan atau alat pembelajaran serta variasi dalam interaksi antara guru dan siswa. Apabila ketiga komponen tersebut dikombinasikan penggunaannya atau secara integrated, maka akan meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan keinginan, dan kemauan belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari sejak dari SD/MI sampai jenjang perkuliahan. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk melatih peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, cermat, efektif, dan efisien. Definisi lain dari matematika yang diajarkan pada tingkat

---

<sup>7</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 86.

<sup>8</sup> Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 78

<sup>9</sup> Eldarni, Zuliarni. *Micro Teaching*. (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), hlm. 78-80.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.124.

pendidikan dasar adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang materi-materi perhitungan sederhana, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta gabungan dari perhitungan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sering ditakuti oleh beberapa siswa, karena siswa menganggap bahwa matematika itu sulit, membingungkan bahkan ada yang bilang bahwa matematika itu sangat membosankan. Oleh karena hal inilah, maka diperlukan pembaruan konsep dimana guru harus mengubah pandangan siswa tentang mengerikan dan menakutkannya matematika dengan cara menerapkan variasi pembelajaran baik melalui variasi media, variasi interaksi, dan variasi gaya mengajar guru.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Mrebet kec. Mrebet kab. Purbalingga pada hari Jum'at tanggal 30 September 2022. Alasan peneliti memilih penelitian di SD Negeri 1 Mrebet yaitu karena pengajar di sekolah tersebut sudah menerapkan variasi dalam mengajar khususnya yaitu guru yang mengajar di kelas 4 yang sudah menerapkan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan motivasi dan perhatian peserta didik melalui gaya mengajar, media yang digunakan berganti dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada wali kelas 4 SD Negeri 1 Mrebet yang bernama Dwiani Nur Fatma diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan guru kelas 4 telah menerapkan berbagai keterampilan dan juga beberapa variasi berintonasi, penekanan, kontak pandang, gerak anggota badan, interaksi dengan peserta didik, serta menerapkan variasi media dalam proses pembelajaran.

Keadaan yang sering terjadi di kelas ketika pelajaran matematika masih terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik dari

faktor eksternal maupun dari internal dari diri siswa itu sendiri. Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya seperti rasa semangat dan kemauan yang ada dalam diri siswa tersebut untuk mengikuti pelajaran dengan sebaik mungkin, serta karena siswa mungkin senang atau suka dengan mata pelajaran matematika sehingga mereka semangat mengikuti pelajaran tersebut. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya adalah keadaan dan kondisi kelas, teman sebangkunya, ataupun teman-teman kelasnya, bahkan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan siswa diatas, hal yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan variasi dalam pembelajaran. Variasi yang diterapkan guru diantaranya dengan menggunakan media gambar pada materi dipertemuan awal, menerapkan variasi pola interaksi guru, dan menerapkan variasi gaya mengajar guru, hal tersebut berhasil memotivasi perhatian siswa supaya memperhatikan pembelajaran, hasilnya siswa lebih antusias dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut dan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran. Maka judul dalam penelitian ini adalah “Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 di SD Negeri 1 Mrebet”.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari judul skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

### **1. Keterampilan Guru**

#### **a. Pengertian Keterampilan Guru**

Keterampilan mengajar guru adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan semua tugas guru yang berbentuk keterampilan dalm

rangka memberikan rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>11</sup>

Menurut Turnei, ada delapan keterampilan guru dalam mengajar yang sangat penting dan akan menentukan hasil akhir dari pelaksanaan pembelajaran serta menentukan bagaimana kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya, kedelapan keterampilan tersebut yaitu keterampilan memberi penguatan, keterampilan dalam mengadakan variasi, keterampilan ketika menjelaskan materi pelajaran, keterampilan ketika akan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan dalam mengelola kelas, dan keterampilan ketika mengajar kelompok kecil dan perorangan setiap peserta didik.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar adalah kemampuan yang dimiliki serta diaplikasikan oleh seorang guru yang berkaitan dengan pembelajaran dimana keterampilan guru dimaksudkan untuk memberi rangsangan dan motivasi peserta didik agar pembelajaran berjalan aktif, efektif, dan efisien.

#### b. Keterampilan Menerapkan Variasi Pembelajaran

Keterampilan menerapkan variasi pembelajaran merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar. Keterampilan menerapkan variasi diartikan sebagai tindakan guru atau pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam

---

<sup>11</sup> Mas Roro Diah Wahyulestari, "Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar", Jurnal Prosiding Maret 2018, hlm.201.

<sup>12</sup> Bastian, 'Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3 Nomor 6, Tahun 2019, hlm 1358.

proses belajar mengajar peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta berperan secara aktif.<sup>13</sup>

Agar tercipta suasana kelas yang aktif dan juga menyenangkan sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias maka upaya yang dilakukan oleh guru salah satunya yaitu dengan menggunakan berbagai variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, jadi penggunaan variasi dalam proses pembelajaran adalah sangat penting.

## 2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan cara yang dilakukan oleh guru didalam melaksanakan pembelajaran matematika agar konsep yang diberikan dapat diterima oleh siswa. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jadi matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penalaran, penalaran matematika dasar yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar yaitu meliputi perhitungan sederhana, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta gabungan dari perhitungan tersebut.

Tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik dan secara pemikiran matematis.<sup>14</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas 4 di SD Negeri 1 Mrebet ?

---

<sup>13</sup> Helmiati, *Micro Teaching : melatih keterampilan dasar mengajar*, 2013. hlm 29

<sup>14</sup> Renita Citra, 'Komparasi Belajar Matematika Menggunakan CTL Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VII SMP N 9 Merangin', *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2 No 2, th 2017 hlm 23.

2. Bagaimana kendala yang dialami guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas 4 di SD Negeri 1 Mrebet ?.

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus kajian di atas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 di SD Negeri 1 Mrebet dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet.

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah :

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman serta kemampuan guru, dan juga sebagai masukan untuk aktivitas-aktivitas penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai kemampuan dasar mengajar dalam menerapkan variasi pembelajaran.

###### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini seharusnya bermanfaat untuk memberikan refleksi fikiran ataupun pengetahuan dan sebagai informasi bagi guru terutama mengenai keterampilan dasar guru dalam menerapkan berbagai variasi yang ada dalam mengajarnya, sekaligus sebagai referensi dasar untuk melanjutkan penelitian ini dengan cakupan ruang lingkup yang lebih luas.

###### 2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga

memebuat siswa lebih giat dalam belajar, aktif dalam pembelajaran, serta antusias dalam setiap pelajaran sehingga siswa mampu menerima materi pelajaran dengan baik dan tercapai pula tujuan diadakannya pembelajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4) Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan bagi peneliti dalam proses pembelajaran sebelum terjun sebagai pendidik, bahwa sebenarnya dalam proses pembelajaran membutuhkan kesabaran dan kemampuan berfikir yang kuat dalam setiap mengajar.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari penelitian skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan makna dan gambaran umum setiap bab. Di dalam sistematika pembahasan ini peneliti akan membagi tiga bagian antara lain berupa bagian awal, utama dan akhir dari skripsi ini.

Pada bagian awal, meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian utama meliputi pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dari Bab I sampai dengan Bab V dengan rincian :

Bab I pendahuluan, ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, memuat uraian tentang kajian pustaka, landasan teori kerangka berfikir.

Bab III berisi metode penelitian, yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, indikator penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini merupakan hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum SD Negeri 1 Mrebet, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Pada Kelas 4 di SD Negeri 1 Mrebet.

Bab V penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran yang ditujukan pada pihak terkait dan kata penutup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”. Keterampilan pada dasarnya memerlukan pengajaran yaitu dengan melatih kemampuan. Interaksi yang mengarah pada pencapaian keterampilan akan menuruti kaidah tertentu dalam pelaksanaannya bukan hanya dengan menghafal atau meniru. jadi keterampilan adalah bagaimana cara untuk menyelesaikan tugas, dimana tugas akhir dari proses pembelajaran adalah dengan mencapai tujuan pembelajaran, jadi keterampilan adalah bagaimana usaha dari seorang guru dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, dimana proses penyampaian materi pelajaran bukan hanya sekedar menjelaskan saja tetapi guru harus mampu membuat siswanya paham dengan materi yang guru berikan.

Guru adalah pembimbing dan pengarah yang mengemudikan perahu tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut haruslah berasal dari mereka yaitu peserta didik yang belajar.<sup>15</sup> Perahu disini diibaratkan sebagai seorang peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan dalam mengajar. Guru yang professional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam

---

<sup>15</sup> Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2012), hlm.

mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi baru dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan ataupun tindakan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa. Menurut Mulyasa “keterampilan mengajar adalah kemampuan awal atau keterampilan awal yang harus dimiliki guru sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas. Indikator dalam keterampilan mengajar adalah delapan keterampilan dasar mengajar yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan”.<sup>16</sup> Jadi mengajar bukan hanya sekedar proses mentransfer ilmu dari guru kepada siswa, namun mengajar adalah proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui kegiatan ataupun tindakan yang harus dilakukan.

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seorang pengajar atau pendidik yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan yaitu ketika pelaksanaan pembelajaran.<sup>17</sup> Keterampilan mengajar guru juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran. Seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar diantaranya yaitu guru harus menguasai bahan yang akan diajarkan, mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik.

---

<sup>16</sup> Fitria Rayani Rahman, dkk, “Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar untuk Menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan dan konseling Vol. 4 No. 6. 2022.

<sup>17</sup> Dr. Rusman, “Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru”, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2018)

Jadi keterampilan mengajar adalah bentuk-bentuk perilaku yang merupakan suatu karakteristik umum, bersifat mendasar, berhubungan dengan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugasnya yaitu mengajar secara terencana dan profesional.<sup>18</sup>

## 2. Keterampilan Menerapkan Variasi

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh tenaga pendidiknya. Keterampilan dasar mengajar berkaitan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pendidik.

### a. Pengertian Keterampilan Menerapkan Variasi

Menerapkan variasi pada pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan guru dalam bentuk proses interaksi dalam pembelajaran dimana interaksi tersebut bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan pada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>19</sup> Variasi dalam mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar-mengajar siswa senantiasa menunjukkan antusiasme, ketekukan dan juga penuh partisipasi. Tujuan utama guru menerapkan variasi dalam proses belajar-mengajar adalah untuk meningkatkan motivasi belajar serta mengurangi rasa jenuh dan bosan ketika belajar.<sup>20</sup>

Kesimpulan keterampilan menerapkan variasi ialah proses interaksi antara guru dengan siswa pada proses

---

<sup>18</sup> Edy Humala Syahputra Siregar, "Hubungan keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 100890 Gunungtua", Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 1.2021.

<sup>19</sup> Windi Rosi Handayani, dkk, "Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Variasi Pembelajaran di SDN Sakra Selatan", Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol. 7 No. 4. 2022.

<sup>20</sup> Muhammad Lutfi Hakim, dkk, "Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa".

pembelajaran, dimana guru dalam menyampaikan pembelajaran menerapkan berbagai variasi gaya mengajar dengan maksud tujuan agar membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasakan kebosanan ketika proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Tujuan Menerapkan Keterampilan Variasi**

Tujuan dari menerapkan variasi dalam proses kegiatan pembelajaran diantaranya adalah untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa kepada materi pembelajaran yang relevan dan bervariasi. Jadi maksudnya yaitu agar siswa mampu memahami materi pembelajaran.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa agar bakat yang dimilikinya dapat berkembang.
- 3) Memupuk perilaku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenangi.

#### **c. Prinsip-Prinsip variasi**

Menggunakan variasi dalam kegiatan belajar mengajar seyogyanya memperhatikan prinsip-prinsip, sebagaimana berikut:

- 1) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jadi tujuan variasi dalam pembelajaran adalah upaya supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka dari itu variasi hendaklah relevan dengan materi pembelajaran.
- 2) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak

perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

- 3) Variasi direncanakan secara baik dan jelas serta dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>21</sup>

#### **d. Komponen Variasi Pembelajaran**

Keterampilan menggunakan variasi saat kegiatan belajar mengajar mencakup tiga komponen sebagaimana berikut:

##### **1) Variasi Gaya Mengajar**

Variasi gaya mengajar mencakup variasi perpindahan posisi pendidik di dalam kelas, variasi suara, variasi gerak anggota badan, kesenyapan, pemusatan perhatian, dan kontak pandang. Sikap pendidik seperti itu dalam proses interaktif edukatif akan menjadi dinamis dan melancarkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, meningkatkan kepedulian siswa, membantu menerima bahan pembelajaran, dan memberi stimulasi.

Berikut gaya variasi mengajar tersebut sebagai berikut:

##### **a) Variasi Suara**

Suara pendidik sebaiknya jernih, jelas, dan berirama supaya informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Suara pendidik dapat bervariasi pada nada, intonasi, kecepatan, dan volume. Jadi pendidik bisa merangkai suatu peristiwa dengan memperlihatkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara dengan pelan kepada siswa, ataupun

---

<sup>21</sup>Rusman, "Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)" 2018, hlm. 86.

berbicara pelan kepada siswa, atau berbicara secara tajam dengan siswa yang kurang memperhatikan, dan seterusnya.

b) Variasi Mimik dan Gerak

Variasi mimik dan gerak akan memperjelas informasi yang diberikan oleh guru. Kemampuan guru dalam melakukan perubahan mimik dan perubahan gerak akan mempermudah peserta didik dalam memahami apa yang dimaksud oleh guru. Biasanya ada pesan-pesan tertentu yang kurang efektif apabila disampaikan secara verbal, tetapi akan lebih efektif dan bahkan bermakna apabila disampaikan dengan gerak mimik dan gerak badan.

c) Kesenyapan/diam sejenak

Setelah penjelasan guru berlangsung lama, biasanya akan muncul gejala peserta didik merasa jenuh. Biasanya sebagian peserta didik akan mengobrol dan tidak memperhatikan guru. Oleh karena itu, perhatian peserta didik perlu di-refresh agar kembali seperti semula. Caranya ialah dengan menciptakan suasana senyap atau diam sejenak. Dengan diam sejenak, peserta didik akan mencari tahu mengapa guru tidak melanjutkan penjelasannya. dengan sendirinya peserta didik yang merasa ngobrol terus akan sadar dan menghentikan perbuatannya.

d) Perubahan Posisi

Dalam mengajar, guru harus mampu menjangkau ke seluruh bagian kelas. Artinya,

semua bagian kelas harus dapat dikendalikan oleh guru, baik peserta didik yang duduk di bangku barisan depan maupun peserta didik yang duduk di bangku barisan belakang. Apabila posisi guru hanya di depan bagian tengah saja, peserta didik yang duduk di bangku bagian belakang sisi pinggir akan kurang mendapat perhatian dari proses pengajaran guru. Oleh karena itu, guru perlu mengadakan variasi dengan mengubah posisi maju-mundur dan depan-belakang.

e) Pemusatan Perhatian

Pemusatan perhatian digunakan guru untuk mengarahkan perhatian peserta didik pada persoalan dalam pembelajaran. Teknik pemusatan dapat dilakukan baik secara verbal, nonverbal, dan kombinasi antara verbal dan nonverbal. Teknik pemusatan secara verbal dilakukan dengan ucapan guru, seperti “Dengarkanlah baik-baik”, “Ayo perhatikan langkah-langkahnya”, dan “Coba lihat gambar ini”. Teknik pemusatan secara nonverbal dapat dilakukan dengan cara menunjuk pada benda, menggerak-gerakkan tangan, dan menggerakkan badan. Namun, biasanya teknik pemusatan yang sering digunakan ialah teknik kombinasi. Teknik kombinasi lebih memperjelas arah pemusatan dan mempertegasnya. Contohnya, sambil menunjuk ke gambar guru berkata, “Coba lihat bagian itu!”.

f) Kontak Pandang

Kontak pandang antara guru dan peserta didik akan menimbulkan kesan mantap dengan apa yang sedang dibicarakan. Guru menjelaskan materi pelajaran sambil menatap peserta didik juga dapat menimbulkan kesan akrab. Dengan demikian, peserta didik akan semakin yakin dengan apa yang disampaikan oleh guru.<sup>22</sup>

2) Variasi Media dan Alat Pembelajaran

Media dan alat pembelajaran, bila ditinjau dari indera yang digunakan, dapat digolongkan ke dalam tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat, dan diraba.

Pergantian penggunaan jenis media yang satu dengan jenis yang lain mengharuskan siswa menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat memperkuat perhatiannya karena setiap individu siswa mempunyai perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat inderanya. Ada yang termasuk tipe visual, auditif, dan motorik. Penggunaan alat yang multimedia dan relevan dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga berkesan dan tahan lama dalam ingatannya.

Adapun variasi penggunaan alat antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (visual aids). Alat atau media yang termasuk ke dalam jenis ini ialah yang dapat dilihat, antara lain: grafik, bagan, poster, gambar, film, dan slide.

---

<sup>22</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *“Etikan dan Profesi Kependidikan”*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2014), hlm. 214-216.

- b) Variasi alat atau bahan yang dapat didengar (auditif aids). Suara guru termasuk ke dalam media komunikasi yang utama di dalam kelas. Rekaman suara, suara radio, musik, puisi, sosiodrama, telepon dapat dipakai sebagai penggunaan indera dengar yang divariasikan dengan indera lainnya.
- c) Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik). Penggunaan alat yang termasuk ke dalam jenis ini akan dapat menarik perhatian siswa dan dapat melibatkan siswa dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara individu ataupun secara kelompok. Yang termasuk ke dalam hal ini, misalnya peragaan yang dilakukan oleh guru atau siswa, patung, topeng, dan boneka dapat digunakan oleh anak diraba, diperagakan, atau dimanipulasikan.
- d) Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (audiovisual aids). Penggunaan alat pembelajaran sejenis ini merupakan tingkat variasi yang paling tinggi karena melibatkan semua indera yang kita miliki. Hal ini sangat dianjurkan dalam proses belajar-mengajar. Media yang termasuk audio visual ini misalnya film, televisi, slide projector yang diiringi penjelasan guru, tentu saja penggunaannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Shoffan Shoffa, “Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching”, (Surabaya: Mavendra Pers, 2017), hlm 43-44.

### 3) Variasi Interaksi Pendidik dan Peserta Didik

Pola interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sangat beraneka ragam coraknya, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan sendiri yang dilakukan anak. Hal ini bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar. Penggunaan variasi pola interaksi ini bertujuan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas guna keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan. Adapun jenis pola interaksi sebagai berikut.

#### a) Pola Guru-Siswa

Komunikasi sebagai aksi (satu arah), biasanya hal ini terjadi jika hanya guru sedang menjalakan materi pelajaran dan siswa diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan.

#### b) Pola Guru-Siswa-Guru

Ada umpan balik (feedback) bagi guru, tidak ada interaksi antar siswa (pola interaksi dua arah). Contoh dari interaksi ini adalah pada saat guru memberikan pertanyaan secara lisan dan siswa diminta langsung menjawab pula serempak secara lisan.

#### c) Pola Guru-Siswa-Siswa

Ada balikan lagi bagi guru, siswa saling belajar satu sama lain (komunikasi sebagai transisi, multiarah). Contoh pola interaksi ini adalah ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan berdiskusi secara kelompok terlebih dahulu.

d) Pola Guru-Siswa, Siswa-Guru, Siswa-Siswa

Interaksi optimal antara guru dengan siswa antara siswa dengan siswa (komunikasi sebagai transisi, multiarah).

e) Pola Melingkar

Setiap siswa mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.<sup>24</sup>

### 3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran. Sebagai suatu proses interaksi, maka pembelajaran harus ditata, dikelola, dan dilaksanakan secara logis, sistematis, dan terukur agar dapat memperkirakan berbagai kemungkinan termasuk proses dan hasil yang akan dicapai dari proses pembelajaran tersebut.<sup>25</sup> Jadi kesimpulan pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas ketika guru sedang memberikan materi pelajaran. Pembelajaran harus dirancang atau dipersiapkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, persiapan tersebut dengan tujuan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Matematika adalah mata pelajaran pokok yang ada di setiap jenjang pendidikan. Hal tersebut dirumuskan dalam permendiknas nomor 22 Tahun 2006, yang mengatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan di setiap jenjang pendidikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir yang logis, kritis, analisis, sistematis, dan kreatif serta kemampuan bekerja

---

<sup>24</sup> Shoffan Shoffa, “*Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*”, (Surabaya: Mavendra Pers, 2017), hlm 44-45.

<sup>25</sup> Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching* (Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama 2012), hlm 135.

sama. Matematika memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dalam megembangkan pola berfikir manusia, dengan mempelajari matematika siswa jadi lebih kritis dalam memahami suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Alasan itulah yang menjadikan pembelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa Sekolah Dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi, dan matematika merupakan ilmu universal yang mampu memberi peluang bagi terbentuknya kemampuan berkomunikasi, berfikir, memecahkan masalah dan bernalar bagi siswa.<sup>26</sup>

Jadi kesimpulan Pembelajaran Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian menggunakan penalaran dan kemampuan berfikir secara logika. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, sebab matematika merupakan ilmu yang mendasari kehidupan manusia.<sup>27</sup> Unsur utama pelajaran matematika adalah penalaran deduktif yang bekerja atas dasar asumsi dan mempunyai kebenaran yang konsisten.<sup>28</sup>

#### b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika adalah sebuah kegiatan belajar ilmu pengetahuan dengan menggunakan akal pikiran yang memiliki tujuan guna mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah dan menyampaikan suatu informasi. Prinsip belajar matematika ada tiga. Pertama, yakni perhatian dan motivasi sebagai dorongan sebab jika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka sudah pasti akan memperhatikan ketika pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Maesari Citra, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Journal on teacher education*, Vol. 1, No.1 2019.

<sup>27</sup>Yufri Angraini, "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No.4 2021.

<sup>28</sup> Muhammad Daud Siagian, "Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme", *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. VII, No. 2.

Kedua, yaitu keaktifan sebagai bentuk rasa ingin tahu supaya mau belajar. Ketiga, yaitu perlu terlibat langsung dan berdasarkan pengalamannya supaya anak bisa mengembangkan pengetahuannya sendiri berdasarkan aktifitas yang pernah dilakukannya.

Penerapan pembelajaran matematika di sekolah dasar dibagi menjadi dua. Pertama, untuk kelas rendah atau kelas 1, 2, dan 3. Kedua, untuk kelas atas atau kelas 4, 5, dan 6. Pembelajaran matematika pada kelas rendah biasanya dimasukkan kedalam pelajaran tematik hal itu bertujuan untuk memudahkan anak dalam memahami konsep matematika, karena matematika kelas rendah belajar tentang matematika yang ada dalam aktivitas sehari-hari. Sedangkan pembelajaran matematika untuk kelas tinggi biasanya dipisah dari pelajaran tematik hal ini bertujuan supaya fokus untuk menguasai serta mendalami matematika.<sup>29</sup>

c. Tujuan pembelajaran Matematika

Adapun tujuan dari pembelajaran matematika diantaranya yaitu :

- a. Meningkatkan kemampuan berfikir nalar peserta didik dengan pedoman prinsip matematis
- b. Membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah yang ditemui dalam kehidupannya
- c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
- d. Meningkatkan peserta didik dalam mengkomunikasikan suatu ide atau gagasan
- e. Mengembangkan karakter peserta didik.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19", Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol. 6, No. 2 Mei 2020.

<sup>30</sup> Mia Andani, dkk, "Systematic Literature Review Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 8, No. 2, 2021.

## B. Penelitian Terkait/Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah tinjauan atau pemeriksaan terhadap hasil-hasil tulisan atau penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Beberapa penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nazmi Fatha Yani yang berjudul “Keterampilan Guru SD Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD IT Bunayya Padangsidimpuan” dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan 2021.<sup>31</sup> Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di SD IT Bunayya Padangsidimpuan sudah terlaksana dengan baik artinya tenaga pendidik atau guru di sekolah tersebut sudah menggunakan variasi-variasi dalam proses pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah metode penelitiannya kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu pada tempat penelitian dan objek penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Nazmi Fatha Yani dilaksanakan di SD IT Bunayya pada kelas IV sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan variasi pembelajaran pada kelas 4 di SD Negeri 1 Mrebet. Selain itu penelitian ini terfokus pada mata pelajaran matematika bukan pelajaran tematik.

---

<sup>31</sup> Nazmi Fatha Yani, *‘Keterampilan Guru SD Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD IT Bunayya Padangsidimpuan’* Tahun 2021.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Falihatul Ibriza yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto” Dari Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakuultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokwerto 2020.<sup>32</sup> Perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada tempat penelitian dan objek penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Fahihatul Ibriza dilaksanakan di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto sedangkan objek pada penelitian ini adalah siswa pada kelas 4 yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Mrebet. Selain itu penelitian ini juga terfokus pada mata pelajaran matematika bukan pelajaran tematik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Falihatul Ibriza terletak pada subjek penelitian yaitu membahas mengenai keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

*Ketiga*, penelitian yang telah dilakukan oleh Zahrotul Lu’lu’ul Maknunah yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variaasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari” dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto 2021.<sup>33</sup> Skripsi ini membahas tentang guru yang terampil dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran matematika variasi yang digunakan oleh guru tersebut diantaranya yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan alat pembelajaran, variasi dalam berinteraksi dengan siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian dan tempat penelitian, dimana objek penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Lu’lu’ul Maknunah dilakukan di MI Ma’arif NU Kalisari, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Mrebet. Persamaan penelitian

---

<sup>32</sup> Falihatul Ibriza, ‘Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada pembelajaran Tematik Siswa kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto’ Tahun 2020.

<sup>33</sup> Zahrotul Lu’lu’ul Maknunah, ‘keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif Nu kalisari’, Tahun 2021.

tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis ialah terletak pada subjek penelitian yaitu tentang keterampilan guru dalam pembelajaran, selain itu kurikulum yang digunakan pun berbeda pada penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka sedangkan penelitian sebelumnya masih menggunakan kurikulum 2013. Pada materi yang diteliti pun berbeda, pada penelitian terdahulu meneliti pada matematika materi segitiga sedangkan penelitian ini meneliti pada matematika materi bangun ruang balok dan kubus dengan menerapkan inovasi media pembelajaran yaitu membuat jaring-jaring balok dan kubus yang disusun menjadi bangun ruang kubus dan media jaring-jaring balok yang dapat ditarik diatas papan menjadi sebuah bangun ruang balok tersebut.

*Keempat*, penelitian yang telah dilakukan oleh Mutiara Sinnta Pancerindani yang berjudul “Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 Di SD Islam Terpadu Darrul Muttaqien Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19” Dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.<sup>34</sup> Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik sudah dilakukan dengan baik dan bervariasi, keterampilan guru sudah diterapkan dalam mengadakan variasi diantaranya yaitu melalui variasi gerakan, suara, interaksi, dan bantuan alat media pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah metode penelitiannya kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan

---

<sup>34</sup> Mutiara Sinnta Pancerindani, ‘Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 Di SD Islam Terpadu Daarul Muttaqien Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19’, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.10, No.2 Tahun 2022.

dengan penelitian saya yaitu pada tempat penelitian dan objek penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Sinnta Pancerindani dilaksanakan di SD Islam Terpadu pada kelas 2 sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan variasi pembelajaran pada kelas 2 di SD Negeri 1 Mrebet. Selain itu penelitian ini terfokus pada mata pelajaran matematika bukan pelajaran tematik.

*Kelima*, penelitian yang telah dilakukan oleh Sukriadi, dkk yang berjudul ‘Keterampilan Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Daring pada Guru Kelas V SD Negeri 021 Sungai Kunjang’ dari Program Studi PGSD Fakultas Pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda 2022.<sup>35</sup> Perbedaan dengan penelitian ini ialah terletak pada tempat penelitian yang dilakukan oleh Sukriadi, dkk dilaksanakan di SD Negeri 021 Sungai Kunjang sedangkan objek pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Mrebet. Selain itu penelitian ini juga terfokus pada proses pembelajaran tatap muka bukan pada proses pembelajaran daring. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan oleh sukriadi, dkk terletak pada subjek penelitian yaitu membahas mengenai keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Sukriadi, dkk, ‘Keterampilan Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas V SD Negeri 021 Sungai Kunjang’, Jurnal inovasi sekolah dasar, Vol.9, No.1, 2022.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari sumber datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena peneliti mengumpulkan data dengan terjun atau turun langsung ke lokasi penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan sesuatu keadaan tertentu terhadap objek atau keadaan yang diteliti yang kemudian peneliti dideskripsikan secara apa adanya.<sup>36</sup>

Pendekatan pada penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menekankan penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen).<sup>37</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan guna memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Mrebet Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Fokus penelitian ini yaitu tentang keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet. Penelitian yang dilakukan secara langsung akan memberikan pemahaman yang lebih mudah bagi peneliti mengenai bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet.

---

<sup>36</sup>M. Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*", (Jakarta: Bumi AKsara, 2018), hlm 200.

<sup>37</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian

Gambaran Umum SD Negeri 1 Mrebet

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mrebet
- b. NIS : 101030308017
- c. NPSN : 20303507
- d. Alamat Sekolah
  - Desa : Mrebet
  - Kecamatan : Mrebet
  - Kabupaten : Purbalingga
  - Provinsi : Jawa Tengah
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Tahun Didirikan/beroperasi : 1985
- g. Status Tanah : Hak Pakai
- h. Nama Kepala Sekolah : Hartini Adi Wahyati, S.Pd.SD

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2023 sampai dengan 22 Mei 2023.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan narasumber atau sumber utama dalam penelitian yang mana sumber tersebut dapat memberikan informasi-informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian dari penelitian ini adalah :

#### **a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki kewenangan tertinggi dalam lingkungan sekolah dan mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha untuk menciptakan suasana sekolah yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.

Kepala sekolah SD Negeri 1 Mrebet yaitu Ibu Hartini Adi Wahyanti S.Pd.SD. Melalui kepala sekolah, diperoleh informasi mengenai gambaran umum sekolah, bagaimana kebijakan kepala sekolah dan dukungan apa yang diberikan kepada guru mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika di Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet.

b. Guru Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet

Peneliti menjadikan guru kelas IV sebagai subyek dalam penelitian guna memperoleh data mengenai bagaimana guru mengimplementasikan keterampilan menerapkan variasi pada pembelajaran matematika di kelas IV. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai ibu Dwiani Nur Fatma P, S.Pd. yang merupakan guru pengampu kelas IV SD Negeri 1 Mrebet.

c. Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 1 Mrebet guna memperoleh data tentang pendapat mereka ketika guru menerapkan variasi pada pembelajaran matematika di kelas. Peneliti mewawancarai 2 siswa kelas IV yang terdiri 1 siswa laki-laki dan 1 perempuan, yakni Azka Rizky Bibatulloh dan Nailas Saunada Lanatunnisa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kreativitas guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

## 1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efektif yang dapat digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup>

Metode observasi dikelompokkan dalam beberapa macam, diantaranya:

### a. Observasi Partisipasi

Metode observasi partisipasi pada umumnya digunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

### b. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Namun dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini untuk menghindari kalau data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

### c. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.<sup>39</sup>

Observasi pada penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 September s/d 04 Oktober 2022, peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur karena peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran melainkan peneliti hanya mengamati dan mengembangkan pengamatannya berdasarkan pengembangan yang ada di lapangan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen sistematis, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Disini peneliti mendatangi

---

<sup>38</sup> Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 107.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet ke-22, hlm 310-313.

langsung objek penelitian, yaitu SD Negeri 1 Mrebet. Penulis melakukan observasi langsung kepada obyek penelitian guna memperoleh data yang akurat yang berkaitan dengan:

- 1) Gambaran umum mengenai SD Negeri 1 Mrebet baik secara fisik, letak geografis, sosial, dan sarana prasarannya.
- 2) Keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan atau interaksi dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dimana yang satu menjadi penanya dan yang satunya menjadi narasumber, sehingga dari kegiatan tanya jawab tersebut dapat dibangun suatu makna dalam topic tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu sebagai berikut:

### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

### b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

### c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>40</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur karena peneliti hanya membahas garis besar permasalahannya saja dan akan dikembangkan oleh peneliti saat

---

<sup>40</sup> Sugiyono...hlm 317-320.

dilapangan. Pertanyaan-pertanyaan wawancara difokuskan mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran matematika, yang dilakukan oleh Bu Dwiani Nur Fatma selaku guru kelas IV.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>41</sup> Contoh dokumen diantaranya yakni catatan harian seseorang, peraturan, kebijakan, biografi, gambaran hidup atau riwayat hidup, sketsa, foto, karya-karya seni, film, lukisan, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi atau wawancara akan kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi. Namun demikian, perlu diingat bahwa tidak semua dokumentasi memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, salah satu contohnya adalah foto yang tidak sesuai dengan keadaan awalnya atau aslinya karena beberapa proses edit, serta cerita atau catatan harian yang dibuat dengan subjektif.

Dokumentasi ini dilakukan guna mengumpulkan gambaran peristiwa yang didapat selama penelitian menggunakan alat bukti. Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu dari adanya buku tahunan dan emis milik sekolah yaitu mengenai profil sekolah, kurikulum, program sekolah, prestasi sekolah, keadaan fasilitas sekolah dan kelas, keadaan guru dan siswa yang berkaenaan langsung dengan bagaimana kretivitas guru dalam pembelajaran matematika pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 329.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>42</sup> Dalam penelitian, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yakni menjabarkan dan menganalisis data secara kritis tentang segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif interaktif, yakni mengumpulkan data, mereduksi data kemudian menyimpulkan. Dengan prosedurnya yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan cara. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan metode observasi terhadap peserta didik, wawancara kepada guru serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Karena data yang ditemukan di lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Adanya reduksi data yaitu untuk memilah data yang telah dikumpulkan dari data yang diperoleh. Data yang telah peneliti kumpulkan terkait keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Mrebet kemudian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulam data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Adanya penyajian data yaitu untuk menyajikan data guna melihat keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet. Data yang telah direduksi selanjutnya diuraikan secara runtut sehingga dapat dipahami kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penyajian data, peneliti

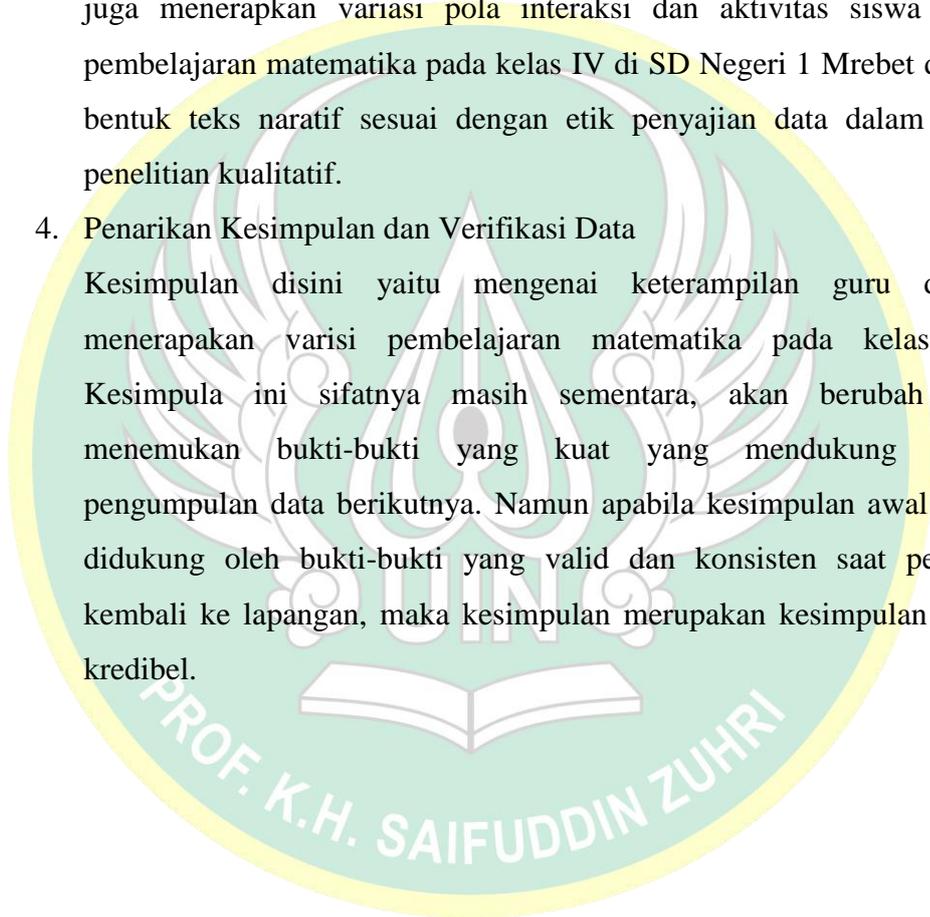
---

<sup>42</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm.335.

mendesripsikan mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi-variasi pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet, adapun keterampilan variasi yang diteramkan oleh guru yaitu ada keterampilan dalam variasi gaya mengajar dimana guru menerapkan variasi suara, membuat kesenyapan sejenak, variasi gerak badan dan mimik, variasi mengubah posisi, guru juga menerapkan variasi penggunaan media dan bahan atau alat pembelajaran dan guru juga menerapkan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet dalam bentuk teks naratif sesuai dengan etik penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan disini yaitu mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada kelas IV. Kesimpulan ini sifatnya masih sementara, akan berubah bila menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet**

Pada bab ini penulis menyajikan data berdasarkan dari penelitian dan analisis data mengenai Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV di SD Negeri 1 Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya tentang keterampilan guru dalam menerapkan variasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika sesuai dengan informasi dan data yang telah diperoleh dari proses pembelajaran matematika pada kelas IV. Adapun penelitian melakukan penelitian variasi guru dalam pembelajaran matematika kelas IV karena dalam proses pembelajaran matematika guru menerapkan berbagai variasi, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan menghidupkan suasana pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan menerapkan variasi pada pembelajaran matematika bertujuan untuk menghilangkan perspektif pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyeramkan.

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan siswa siswi kelas IV yaitu Azka dan Nailas memberikan tanggapan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mereka selama ini sangat menyenangkan karena wali kelasnya menyenangkan dalam mengajar. Menurut Azka dan Nailas selama ini pembelajaran matematika adalah pelajaran yang ditakuti karena dianggap sulit dipahami, sehingga dengan guru menerapkan variasi dalam proses pembelajaran matematika siswa menjadi antusias dan tertarik untuk belajar matematika.

Dalam proses pembelajaran selama satu minggu, kelas IV SD Negeri 1 Mrebet melaksanakan pembelajaran matematika selama 2 kali pertemuan, di mana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 35 menit). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Mrebet, peneliti akan menyajikan data mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi dalam proses pembelajaran matematika pada kelas IV.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang berkaitan dengan keterampilan menerapkan variasi pada saat pembelajaran matematika materi “Kubus dan Balok” kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet. Sesuai dengan yang disampaikan Helmiati dalam bukunya, yang menyebutkan bahwa komponen menerapkan variasi dalam pembelajaran itu ada 3 aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi dalam pola interaksi dan aktivitas atau kegiatan siswa.<sup>43</sup> Ketiga komponen keterampilan guru dalam menerapkan variasi yang terdapat pada pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Mrebet yaitu sebagai berikut :

a. Variasi Dalam Gaya Mengajar Guru

Variasi gaya mengajar yang diterapkan meliputi beberapa komponen, yaitu sebagai berikut :

1) Variasi suara

Variasi suara menurut Helmiati adalah perubahan suara dari keras menjadi lemah, dari tinggi menjadi rendah, dan cepat menjadi lambat atau sebaliknya. Suara guru hendaknya bervariasi pada saat menjelaskan materi pelajaran baik dalam intonasi, volume, nada, dan kecepatan.<sup>44</sup> Sedangkan Dadang mendefinisikan variasi suara atau teacher voice yaitu upaya

---

<sup>43</sup> Helmiati, *Micro Teaching : Melatih Ketarampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2013), hlm. 66-71.

<sup>44</sup> Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 66

guru dalam mengatur suara, baik tinggi rendahnya suara, kejelasan suara dan kecepatan pengucapan suara.<sup>45</sup>

Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh Helmiati dan Dadang, berikut adalah pemaparan penerapan variasi suara yang dilakukan guru kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet Pada saat pembelajaran Matematika, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan :

Pada tanggal 6 Mei 2023 di kelas IV pada waktu pembelajaran matematika materi Balok dan Kubus, yaitu ketika guru sedang memberitahukan melalui contoh bangun ruang balok dan kubus dari sebuah kertas karton bahwa bentuk sebuah bangun ruang balok dan kubus adalah seperti benda yang dicontohkan guru, guru meninggikan suara pada saat awal pembelajaran dan juga pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengucapkan kalimat “selamat pagi anak-anak, sudah siap belajar matematika atau belum?”, kalimat ini diucapkan guru pada awal pembelajaran tujuan guru meninggikan suara agar membangun semangat siswa. Guru juga meninggikan suara ketika pembelajaran berlangsung dengan mengucapkan kalimat “coba perhatikan baik-baik, bu guru punya contoh benda yang akan kita pelajari hari ini, sambil mengangkat tangan dan menunjukkan bangun ruang balok dan kubus”. Kemudian guru merendahkan suaranya dan berkata “ya jadi kubus dan balok itu adalah 2 buah bangun ruang yang berbeda ya”. Selanjutnya guru menerapkan variasi suara dari lambat ke cepat dengan berkata “coba sebutkan benda-benda apa saja yang ada disekitar kalian yang termasuk ke dalam bangun ruang balok?” tujuan guru mengubah suara dari lambat ke cepat dalam memberikan pertanyaan agar melatih siswa untuk

---

<sup>45</sup> Dadang Sukirman, Pembelajaran Micro Teaching (Jakarta Pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama 2012), hlm 267

berfikir cepat dan tepat dalam menjawab pertanyaan, setelah itu guru pun melambatkan suaranya seraya berkata “iya betul sekali jawaban dari mba nailas dan mas nur, contoh benda yang berbetuk balok itu ada rubrik dan dadu”.

Pada tanggal 10 Mei 2023 pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika materi balok dan kubus, guru menerapkan variasi suara dengan mengucapkan “perhatikan baik-baik, bu guru mempunyai sebuah contoh jaring-jaring bangun ruang balok” guru mengucapkan kalimat tersebut dengan intonasi yang jelas serta meninggikan suara hal tersebut bertujuan agar semua siswa memperhatikan dan mendengar apa yang sedang guru sampaikan. Setelah itu guru menurunkan nada suara dan berkata “hari ini kita akan praktik membuat sebuah jaring-jaring balok secara berkelompok”, kemudian guru meninggikan suara lagi ketika menjelaskan langkah-langkah cara membuat jaring-jaring balok yang akan dibuat bersama-sama, tujuan guru meninggikan suara ketika menjelaskan langkah-langkah agar siswa cepat paham dengan cara membuatnya dan akan lebih memudahkan siswa ketika praktik nantinya. Guru menerapkan variasi suara dari suara lambat ke cepat dengan berkata “ayo waktu membuat jaring-jaring balok sebentar lagi selesai, ayo cepat selesaikan” setelah itu guru melambatkan suaranya dan berkata “setelah kalian seselai membuat jaring-jaring balok, kita akan lihat hasilnya per kelompok ya anak-anak”.

Berdasarkan penjelasan diatas guru kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet sudah menerapkan variasi suara pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Guru sudah menerapkan variasi suara dari suara rendah ke suara keras dan sebaliknya, suara lemah ke suara keras serta sebaliknya, dan suara lambat ke cepat dan sebaliknya, guru juga menerapkan

tempo suara dalam mengajarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa antara teori dan pengaplikasiannya sudah sesuai.

## 2) Membuat kesenyapan sejenak

Membuat kesenyapan sejenak/kebisuan guru, menurut Helmiati adalah kesenyapan, kebisuan, atau selingan diam secara tiba-tiba dan disengaja ketika guru sedang menjelaskan materi, atau perubahan stimulus dari adanya keadaan senyap dari sibuk, ataupun suara sibuk mejadi diam seketika.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Dadang membuat kesenyapan sejenak yaitu diam sejenak dimana guru tidak melakukan aktivitas apapun ditengah pembelajaran.<sup>47</sup>

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 6 dan tanggal 10 Mei 2023 bahwasanya guru kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet telah menerapkan keterampilan variasi dalam pembelajaran dalam membuat kesenyapan sejenak. Guru menerapkan kesenyapan sejenak agar untuk berfikir kepada siswa ketika saat proses pembelajaran, memandangi peserta didik apabila ada yang menimbulkan keributan, bu Ani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca di dalam hati, dan guru diam sejenak saat memberi waktu kepada peserta didik yang ingin bertanya.

Pada saat pembelajaran matematika materi balok dan kubus guru menerapkan kesenyapan sejenak pertama ketika guru menyuruh peserta didik untuk membaca materi ciri-ciri balok dan kubus yang terdapat pada buku modul ajar matematika terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilanjutkan, kesenyapan ini untuk memberi waktu kepada peserta didik agar

---

<sup>46</sup> Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 68

<sup>47</sup> Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro...*, hlm. 276

berfikir secara individu, selanjutnya guru menerapkan kesenyapan sejenak pada saat guru selesai menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ketika ada materi yang belum paham atau guru masih kurang jelas dalam menyampaikan materinya, guru juga menerapkan kesenyapan sejenak pada waktu guru sedang menjelaskan materi tetapi pada saat itu juga peserta didik dirasa ramai karena berbicara sendiri, kesenyapan tersebut bertujuan untuk mengembalikan fokus peserta didik karena biasanya ketika peserta didik sedang berbicara dengan temannya lalu guru tiba-tiba diam maka peserta didik juga akan ikut diam, setelah diam barulah guru melanjutkan pembelajaran dan mengingatkan siswa agar fokus memperhatikan penjelasan guru dan untuk tidak berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh Helmiati dan Dadang mengenai membuat kesenyapan sejenak, guru kelas IV SD Negeri 1 Mrebet telah mengaplikasikannya dalam pembelajaran dimana guru diam sejenak ketika sedang menjelaskan materi dan peserta didik ramai berbicara dengan temannya, guru juga membuat kesenyapan sejenak untuk memberi waktu kepada peserta didik agar membaca materi yang terdapat pada modul pembelajaran matematika, dan guru menerapkan kesenyapan sejenak untuk memberi waktu siswa agar bertanya tentang materi yang sedang dipelajari pada saat tersebut, berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa antara teori dan penerapan pada pembelajaran sudah sesuai.

### 3) Mengadakan kontak pandang

Mengadakan kontak pandang menurut Helmiati adalah ketika sedang menjelaskan materi sesekali guru melihat ke

mata siswa-siswa untuk menunjukkan adanya hubungan yang intim dan kontak dengan mereka.<sup>48</sup> Sedangkan Dadang menjelaskan bahwa kontak pandang adalah memusatkan penglihatan antara guru dengan siswa, dengan begitu siswa akan merasa bahwa dirinya diperhatikan, dan dengan demikian perhatian belajarnya akan dipelihara dan mengurangi kegiatan-kegiatan menyimpang yang dapat mengganggu proses pembelajaran.<sup>49</sup>

Dari hasil observasi pada tanggal 6 dan 10 Mei 2023 pada pembelajaran matematika materi kubus dan balok kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet, bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mengarahkan pandangan ke seluruh peserta didik, pendidik menatap mata peserta didik, pendidik melakukan kontak pandang dengan peserta didik yang bertanya, dan pendidik memandangi siswa yang kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran guru selalu melakukan kontak pandang dengan peserta didik terutama pada saat guru memberikan penjelasan materi, hal ini dilakukan guru agar siswa selalu merasa diperhatikan dan juga untuk menjaga konsentrasi peserta didik pada saat mendengarkan penjelasan guru, pada waktu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya guru melakukan kontak pandang dengan peserta didik yang bertanya hal ini dilakukan ketika afika bertanya kepada bu guru “bu guru jadi bentuk jaring-jaring itu ada banyak atau hanya satu ya bu?” tujuan guru melakukan kontak pandang dengan peserta didik ketika bertanya adalah untuk menambah rasa percaya diri peserta didik, karena tidak semua peserta didik berani untuk bertanya ada juga peserta didik

---

<sup>48</sup> Helmiati, *Micro Teaching : melatih...*, hlm. 68

<sup>49</sup> Dadang Sukirman, *Micro Teaching : melatih...*, hlm 267

yang merasa malu ketika akan bertanya, dengan guru melakukan kontak pandang maka peserta didik akan merasa didukung dan menambah rasa percaya diri peserta didik. Ketika peserta didik berbicara dengan peserta didik lain pada saat guru sedang berbicara menjelaskan materi pembelajaran guru juga melakukan kontak pandang dengan peserta didik tersebut, tujuannya untuk menghentikan pembicaraan mereka dan untuk kembali fokus pada pembelajaran.

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Helmiati dan oleh Dadang mengenai variasi mengadakan kontak pandang, pada hasil penelitian keterampilan guru kelas IV SD Negeri 1 Mrebet dalam menerapkan variasi kontak pandang, guru telah melakukan kontak pandang dengan peserta didik, sebagaimana data yang telah dipaparkan diatas yaitu guru mengarahkan pandangannya ke seluruh siswa yang ada di dalam kelas, guru melakukan kontak pandang dengan siswa yang bertanya, guru melakukan kontak pandang dengan siswa yang berbicara dengan peserta didik lain ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa teori dan pengaplikasian variasi pada pembelajaran sudah sesuai.

#### 4) Variasi gerak badan dan mimik

Variasi gerak badan dan mimik menurut Helmiati, bisa berupa gerakan kepala, gerakan badan, dan ekspresi wajah atau mimik yang berguna untuk menarik perhatian dan memberikan kesan pendalaman dari pesan yang disampaikan.<sup>50</sup> Sedangkan Dadang mendefinisikan variasi gerak badan ialah perpindahan dari satu cara atau gaya ke cara atau gaya mengajar lainnya, atau dari satu posisi ke posisi lainnya, demikian juga gerak

---

<sup>50</sup> Helmiati, Micro Teaching : Malatih..., hlm. 68

tubuh seperti raut muka, atau gerak tubuh anggota badan lainnya.<sup>51</sup>

Dari hasil observasi pada tanggal 6 dan 10 Mei 2023 pada pembelajaran matematika materi kubus dan balok kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet, guru menerapkan variasi mimik wajah dan gerak tubuh anggota badan pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengacungkan jempol dan berkata mantap ketika siswa yang bernama Nur berhasil menjawab pertanyaan dari guru, guru juga memberikan senyuman dan menganggukan kepala ketika siswa yang bernama Nailas berhasil menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaan yang guru berikan yaitu “sebutkan contoh bangun ruang kubus yang ada disekita kita?” Nur menjawab dadu dan Nailas menjawab rubrik. Guru mendekati siswa yang bernama Ahmad ketika ingin melihat apa yang sedang dikerjakan ketika disuruh untuk membaca materi yang ada di modul, dan menjauhinya ketika Ahmad sudah membaca materi yang ada di modul. Guru memberikan wajah yang bersemangat ketika sedang memberikan penjelasan materi pembelajaran agar peserta didik merasa senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Guru memberikan tatapan yang serius kepada siswa yang berbicara sendiri dan menggelengkan kepala sebagai isyarat untuk kembali memperhatikan penjelasan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Helmiati dan Dadang mengenai variasi gerak badan dan mimik hasil penelitian keterampilan guru kelas IV SD Negeri 1 Mrebet menyebutkan bahwa guru menerapkan variasi tersebut dengan gerakan tangan ketika mengacungkan jempol dan mimik muka yang ceria dan ekspresif ketika peserta didik

---

<sup>51</sup> Dadang Sukirman, Pembelajaran Micro..., hlm. 267-278

berhasil menjawab pertanyaan dari guru, guru melakukan variasi gerak badan menjauh dan mendekati siswa yang kurang memperhatikan perintah guru, dan guru memberikan ekspresi yang semangat ketika pembelajaran berlangsung juga guru memberikan tatapan yang serius dan menggelengkan kepala ke peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Dengan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teori dan aplikasi guru saat pembelajaran sudah sesuai.

#### 5) Variasi mengubah posisi

Helmiati mengungkapkan bahwa variasi mengubah posisi adalah pergantian posisi guru yang dilakukan untuk mempertahankan perhatian siswa. Guru perlu membiasakan bergerak bebas di kelas, tidak kaku. Berikut ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan : a) membiasakan bergerak bebas di dalam kelas, gunanya untuk menanamkan rasa dekat kepada siswa sambil mengontrol tingkah laku siswa, b) jangan membiasakan menerangkan sambil menulis menghadap ke papan tulis, c) jangan membiasakan menerangkan dengan arah pandang ke langit-langit, ke arah lantai, atau keluar, tetapi arahkan pandangan menjelajahi seluruh kelas, d) bila ingin mengobservasi seluruh kelas, bergeraklah perlahan-lahan ke arah belakang dan dari belakang ke arah depan untuk mengetahui tingkah laku siswa.<sup>52</sup>

Dari hasil observasi pada tanggal 6 dan 10 Mei 2023 pada pembelajaran matematika materi kubus dan balok kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet, guru menerapkan variasi mengubah posisi dengan cara guru berpindah pindah tempat tidak hanya monoton didepan kelas saja tetapi guru berkeliling berpindah-pindah tempat pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru paling sering berpindah-pindah tempat tempat pada saat

---

<sup>52</sup> Helmiati, Micro Teaching : Melatih..., hlm. 68-69

membimbing peserta didik praktik membuat jaring-jaring balok dan kubus secara berkelompok, hal yang dilakukan guru adalah berkeliling ke setiap kelompok, bertanya apakah ada kesulitan dan memberikan arahan serta membimbing ketika peserta mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut. Ketika guru sedang menjelaskan materi guru tidak dengan menatap langit-langit tetapi guru menjelaskan materi seraya melihat ke arah peserta didik dan dengan berjalan mengitari peserta didik, ketika guru sedang menjelaskan juga tidak dengan menulis di papan tulis tetapi guru fokus berbicara dan memperhatikan peserta didik megajak peserta didik untuk memperhatikannya.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Helmiati tentang variasi mengubah posisi, guru kelas IV SD Negeri 1 Mrebet pada proses pembelajaran guru tidak monoton berdiri di depan kelas, guru sudah menguasai kelas. Dengan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan variasi mengubah posisi sesuai dengan teori yang telah dipaparkan.

b. Variasi Penggunaan Media dan Bahan atau Alat Pembelajaran

Helmiati berpendapat bahwa media dan alat pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga bagian jika ditinjau dari indera yang digunakan, yakni dapat didengar (audio), dilihat (visual), dapat didengar sekaligus dilihat (audio-visual), serta media yang dapat diraba, dimanipulasi atau digerakkan (motori).<sup>53</sup> Sedangkan menurut Dadang, penggunaan media dan alat pembelajaran memiliki fungsi untuk memperjelas materi dan memperlancar proses pembelajaran.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 69

<sup>54</sup> Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro...*, hlm. 268

Keterampilan guru kelas IV SD Negeri 1 Mrebet dalam menerapkan variasi penggunaan media dan alat pembelajaran yaitu dengan menerapkan media visual atau media yang dapat dilihat, pada penggunaan bangun ruang kubus dan balok, penggunaan modul atau buku serta penggunaan benda-benda konkrit yang dapat dilihat langsung oleh siswa. Untuk penggunaan media audio-visual guru menggunakan media berupa video pembelajaran mengenai jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok. Untuk penggunaan media motori guru menerapkan pada saat membuat media pembelajaran jaring-jaring balok.

Penggunaan media audio-visual dan media motori menjadi media yang disukai oleh siswa. Ketika guru masuk kelas dengan membawa lcd Proyektor, siswa sudah sangat antusias untuk menantikan pembelajaran, karena akan ditayangkan materi melalui video. Tentu saja itu sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan antusiasme siswa yang tinggi, proses pembelajaran akan kondusif dan aktif, ditambah pada waktu guru mengajak siswa untuk praktik membuat jaring-jaring balok yang dapat ditarik menjadi balok siswa sangat semangat dan ketika sudah jadi siswa terlihat kagum dan sangat senang. Selain itu guru juga menggunakan media berupa modul pembelajaran matematika dan lks matematika untuk kelas IV.

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Helmiati mengenai variasi penggunaan media dan bahan ajar, serta pengaplikasian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang telah dipaparkan bahwa guru sudah menggunakan beberapa media dalam pembelajarannya, maka dapat disimpulkan bahwa teori dan pengaplikasiannya dalam praktik sudah sesuai.

c. Variasi Pola Interaksi Dan Aktivitas Siswa

Dalam pola interaksi belajar di dalam kelas, guru bukan satu-satunya sumber informasi atau pengetahuan, tetapi guru

berperan sebagai moderator, pembimbing, dan motivator. Pola interaksi ini dapat berbentuk klasikal, kelompok, atau perorangan. Selain itu, dalam proses pembelajaran juga terdapat aktivitas guru dan siswa, aktivitas tersebut dapat berupa aktivitas fisik, aktivitas mental, aktivitas verbal, aktivitas non verbal, dan sebagainya.<sup>55</sup>

Menurut Ani manfaat variasi pola interaksi adalah bisa memberikan perhatian khusus untuk siswa yang kurang cepat dalam memahami materi pembelajaran dan bisa membuat siswa saling bertukar pikiran mengenai apa yang mereka ketahui. Sehingga dengan dilakukannya banyak variasi maka seluruh peserta didik merasakan maka dari peoses pembelajaran.<sup>56</sup>

a. Pola Guru-Murid

Pola ini hanya memberikan kesempatan bagi seorang pendidik atau seorang guru untuk menjelaskan materi pembelajaran kemudian peserta didik hanya diminta untuk mendengarkan saja tanpa memberikan umpan balik kepada guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 6 dan 10 Mei 2023 di kelas IV SD Negeri 1 Mrebet pada pembelajaran matematika, hasilnya bahwa pola ini setiap hari dilaksanakan oleh guru karena setiap pelajaran pasti terlebih dahulu diberi penjelasan oleh guru, seperti halnya pada saat pelaksanaan observasi guru juga menggunakan pola ini ketika guru sedang menjelaskan materi balok dan kubus sementara peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru terlebih dahulu agar peserta didik paham akan hal materi yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV di SD Negeri 1

---

<sup>55</sup> Helmiati, Micro Teaching : Melatih..., hlm. 70-71

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Mrebet, 3 Mei 2023.

Mrebet telah menerapkan variasi interaksi guru-peserta didik dengan menjelaskan materi dan peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan materi dari guru. maka dapat disimpulkan bahwa teori dan pengaplikasiannya dalam praktik sudah sesuai.

b. Pola Guru-Murid-Guru

Pada pola ini pendidik dan peserta didik akan saling memberikan informasi dan masukan dalam proses pembelajaran, membuka pikiran, bersikap positif, dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tanggal 6 dan 10 Mei 2023 pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet, guru sudah menerapkan variasi pola interaksi antara guru-murid –guru dibuktikan dengan hal berikut. Pada saat proses pembelajaran pertama guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian peserta didik memberikan respon kepada guru dengan cara bertanya ataupun berargumen kemudian guru memberikan tanggapan dan jawaban atas respon peserta didik. Pada saat guru menjelaskan materi balok dan kubus siswa kelas IV yang bernama afika bertanya kepada bu guru “bu guru jadi bentuk jaring-jaring itu ada banyak atau hanya satu ya bu?” kemudain guru menjawab “jadi bentuk jaring-jaring itu bukan hanya satu ya anak-anak buktinya ada di buku modul itu ada banyak contoh bentuk-bentuk jaring-jaring balok dan kubus yang bisa kalian lihat dan bisa kalian pahami ya”.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa antara teori dan pengaplikasian guru dalam menerapkan pola variasi guru-murid-guru pada

kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet telah sesuai dan guru juga sudah menerapkan variasi tersebut.

c. Pola Guru-Murid-Murid

Pada pola ini guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk melakukan diskusi dengan peserta didik lainnya. Hasil observasi penelitian pada tanggal 6 dan 10 Mei 2023 pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet, guru sudah menerapkan pola variasi interaksi guru-murid-murid dengan guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk berkelompok mengerjakan tugas-tugas dari guru, adapun tugas yang diberikan guru antara lain yaitu pertama guru meminta peserta didik untuk membuat jaring-jaring balok dan kubus secara berkelompok, setelah itu guru meminta peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara berkelompok juga.

Maka berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa antara teori dan praktik pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet telah sesuai dan guru sudah menerapkan variasi tersebut dengan baik.

d. Pola Guru-Murid, Guru-Murid-Guru, Guru-Murid-Murid

Pada pola ini pendidik dan peserta didik seluruhnya bersifat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 3 dan 10 Mei 2023 pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa dengan bervariasinya pola interaksi maka peserta didik menikmati proses pembelajaran, menjadikan mereka lebih aktif bertanya jawab dengan guru, dan berdiskusi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Hal pertama pola guru-murid sudah diterapkan oleh guru dengan guru

memberikan penjelasan materi balok dan kubus, bentuk dan ciri-ciri balok dan kubus, bentuk jaring-jaring balok dan kubus macam-macam bentuk jaring-jaring balok dan kubus sedangkan peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru terlebih dahulu, pola guru-murid-guru diterapkan setelah guru menjelaskan materi dan melanjutkan pembelajaran ditengah pembelajaran peserta didik ada yang bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut, pola guru-murid-murid diterapkan guru pada dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik dan dikerjakan secara berkelompok dengan peserta didik lainnya, yakni guru meminta peserta didik praktik membuat jaring-jaring balok dan kubus berkelompok dan mengerjakan soal evaluasi dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi pada kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet maka dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran guru dan peserta didik saling aktif berinteraksi selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pola interaksi guru-murid, guru-murid-guru, guru-murid-murid, maka antara teori dan penerapannya sudah sesuai.

Kegiatan evaluasi keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika, guru melakukan evaluasi dengan tes tertulis secara individu dan juga tes lisan secara baik individu ataupun secara berkelompok. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ani, beliau melakukan penilaian aspek pengetahuan dari memberi soal-soal tes tertulis sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Untuk penilaian secara lisan, guru melakukan dengan kegiatan tanya jawab secara individu dan juga presentasi di depan kelas secara berkelompok. Pada proses pembelajaran, guru menggunakan media bangun ruang balok

dan kubus, penayangan video, ataupun benda konkrit lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran dan variasi pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan penerapan variasi pada pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Mrebet sudah baik, yaitu dengan adanya variasi gaya mengajar yang dapat menarik perhatian siswa, variasi interaksi antara guru dan siswa yang terjalin dengan baik, serta kesinambungan dalam proses pembelajaran dan juga variasi penggunaan media dan alat pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam penerapan variasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas, diharapkan mampu memberikan ketertarikan bagi siswa, sehingga antusias siswa meningkat dan proses pembelajaran dapat berjalan serta mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam kegiatan pembelajaran, pasti banyak respon yang diberikan oleh siswa.

Respon dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata *respons* yang berarti tanggapan, reaksi, atau jawaban.<sup>57</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua siswa kelas IV SD Negeri 1 Mrebet, respon siswa ketika guru menerapkan variasi dalam kegiatan pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut :

Siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik, karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru menyenangkan, jadi memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Contohnya yaitu ketika guru menayangkan video, menggunakan benda konkrit sebagai peraga, bangun ruang balok dan kubus, dan ketika praktik

---

<sup>57</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar bahasa Indonesia (Jakarta : pusat bahasa, 2008), hlm. 1204

membuat jaring-jaring balok dan kubus. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan variasi media dan alat peraga dalam pembelajaran.

Ketika proses pembelajaran, sikap yang ditampilkan oleh guru disesuaikan dengan keadaan, yaitu guru selalu memberikan mimik muka yang positif, semangat, dan juga ceria. Selain itu, ketika siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran guru tidak memarahi melainkan guru mendekati siswa tersebut, kemudian guru memberikan bantuan dengan perlahan sampai siswa tersebut bisa dan paham dengan materi pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah baik dalam menerapkan variasi gaya mengajar dan juga interaksi aktivitas dengan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai respon siswa ketika guru mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet antara lain sebagai berikut :

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Azka Rizky Bibatulloh atau biasa dipanggil Azka, yang merupakan siswa kelas IV SD Negeri 1 Mrebet yaitu sebagai berikut :

“Saya suka ketika diajar bu guru ani mba, karena bu guru ani menyampaikan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami, juga kalau ngasih soal tidak terlalu sulit mba, sangat menyenangkan kalau belajar sama bu guru ani mba.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nailas Suada Lanatunnisa yang juga siswi kelas IV SD Negeri 1 Mrebet, sebagai berikut :

“Kalau belajar matematika sama bu guru ani rasanya senang, karena bu guru baik dan tidak galak. Selain itu bu guru juga kadang ngasih video pas pelajaran. Bu guru ani juga sabar ketika saya kesulitan saat mengerjakan tugas, kalau saya masih belum paham dijelaskan lagi. Intinya sangat senang kalau belajar sama bu guru ani.”

Untuk kegiatan menerapkan variasi yang dilakukan guru ketika pembelajaran matematika yaitu guru kadang menayangkan video, gambar-gambar, buku, serta alat peraga konkrit lainnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswa kelas IV sebagai berikut :

“Kalau belajar sama bu ani itu asyik mba soalnya bu ani kadang memperlihatkan video, kadang suka bawa balok dan kubus yang dibuat dari kertas, kadang pake kertas yang dipotong, kadang juga pakai buku modul dan LKS. Jadi saya tidak gampang bosan, terus kadang belajarnya berkelompok jadi ramai belajarnya dan saya jadi senang karena bisa belajar bersama dengan temen-temen sekelompok.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa, sudah menunjukkan bahwa guru telah menerapkan variasi-variasi dalam kegiatan pembelajaran, yang meliputi penggunaan media baik visual ataupun audio visual, serta variasi dalam kegiatan pembelajaran yang berupa diskusi kelompok.

Faktor pendukung yang dapat memaksimalkan pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar merupakan peran guru. Setelah membuka pelajaran dan berdoa, guru selalu melakukan review materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya agar siswa lebih termotivasi lagi dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk ice breaking hal ini untuk menyegarkan fikiran siswa dan membuat siswa jadi merasa senang sehingga bersemangat dalam pembelajaran. Guru merupakan unsur yang sangat penting, walaupun guru bukan yang menguasai akan tetapi guru adalah unsur paling penting dalam pendidikan formal sehingga guru perlu dibekali kemampuan dan keterampilan yang akan mendukung kreativitasnya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru saat mengajar di kelas IV SD Negeri 1 Mrebet sudah baik dan profesional, guru sudah menerapkan variasi-variasi pembelajaran dengan baik, serta guru antusias dan semangat dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru selalu berusaha menggunakan suara yang jelas dan keras pada pembelajaran agar semua siswa dapat mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran. Serta guru juga tidak lupa untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa.

## **B. Kendala-Kendala Guru dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet**

Kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran cukup bermacam-macam, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ani, guru dihadapkan dengan siswa yang memiliki karakteristik berbeda-beda, untuk hal ini guru harus dapat menemukan sedikit persamaan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Guru harus memahami daya serap siswa yang berbeda-beda, guru harus memahami siswa yang terlalu pasif ketika pembelajaran contohnya seperti siswa yang tidak mau mendengarkan, ketika diskusi tanya jawab dan berbicara masalah dalam memahami pelajaran. Guru harus mampu meningkatkan keaktifan siswa secara keseluruhan supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kendala lainnya adalah efektivitas waktu dalam pembelajaran, karena waktu dan kurikulum yang ditetapkan dan digunakan dalam proses pembelajaran merupakan kendala sendiri sebagai guru dalam mengatur waktu pada proses pembelajaran.<sup>58</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti mengalami kendala atau hambatan, untuk itu guru harus berusaha agar dapat mengatasi hambatan yang terjadi seperti dengan menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dengan menggunakan media dan alat pembelajaran yang menarik sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi dan juga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga terkesan bagi siswa, guru memberikan reward kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan yang diberikan guru hal ini akan meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan apabila siswa mulai merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran guru memberikan hiburan sesaat seperti ice breaking agar siswa kembali fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Mrebet, 3 Mei 2023.

SD Negeri 1 Mrebet, yaitu guru mengalami kesulitan atau kendala antara lain sebagai berikut :

a. Karakter siswa

Kesulitan dalam menerapkan variasi pembelajaran berupa perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa, dimana guru harus bisa menghadapi siswa dalam satu kelas yang memiliki karakter ataupun sifat yang berbeda-beda. Guru sebisa mungkin harus menemukan sedikit persamaan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran.

b. Mood (perasaan) siswa

Mood atau perasaan siswa yang sering dan mudah berubah-ubah cukup mengganggu proses pembelajaran. Terkadang diawal pembelajaran siswa sangat antusias dan sangat semangat, namun ketika sampai pertengahan pembelajaran sampai akhir pembelajaran mood siswa berubah. Sering kali siswa sudah malas dan bosan ketika harus mengikuti intruksi dari guru.

c. Siswa terlalu pasif

Siswa yang pasif seperti tidak mau memperhatikan pembelajaran, tidak mengikuti kegiatan tanya jawab akan membuat guru mengalami kesulitan untuk mengetahui siswa ini sudah paham atau belum. Karena biasanya siswa yang pasif ketika diberi pertanyaan akan diam saja sehingga guru harus memancing supaya siswa aktif dan guru bisa memahami apakah siswa sudah paham atau belum.

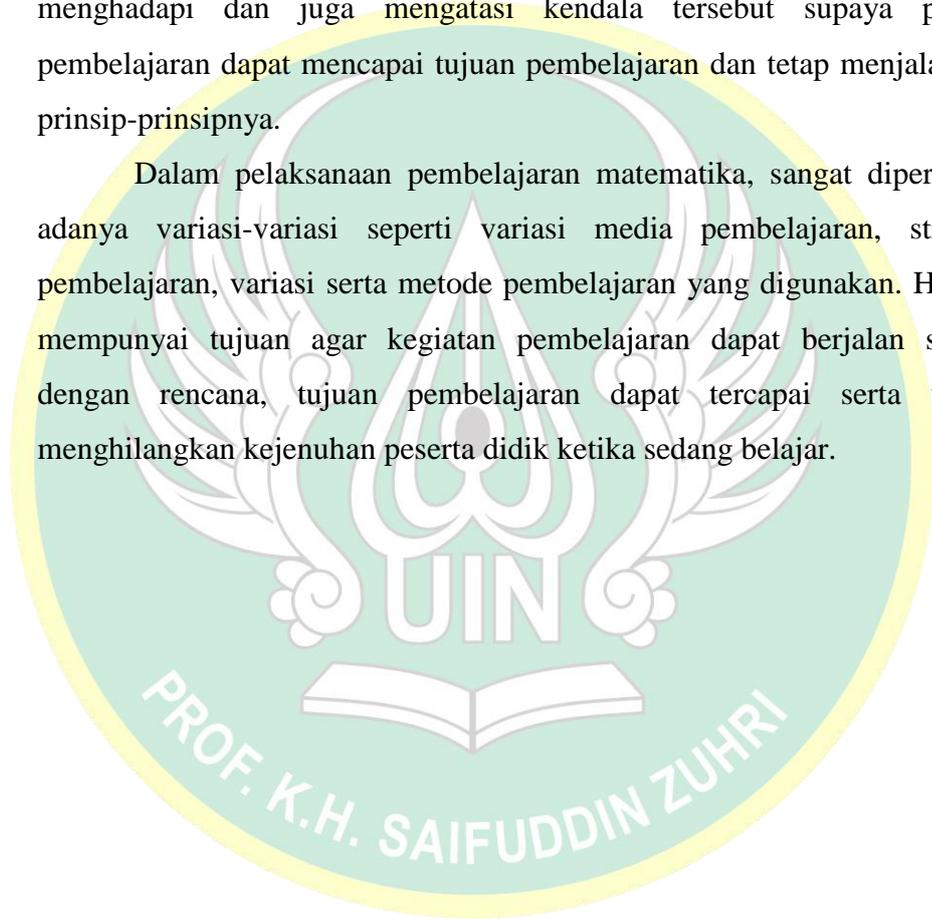
d. Daya serap

Tingkat daya serap yang rendah terhadap penalaran materi pelajaran akan mengganggu rencana guru, seperti alokasi waktu yang jadi tidak efisien seperti yang telah guru rencanakan, waktunya jadi kurang padahal waktu pembelajaran sudah habis, siswa yang daya serapnya kurang karena tidak paham dan tidak memiliki minat untuk belajar biasanya ia akan membuat gaduh di

kelas seperti mengganggu temannya, mengajak ngobrol temannya ketika pelajaran berlangsung, dan sering keluar masuk kelas.

Dalam keterampilan menerapkan variasi-variasi, guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsipnya dimana hal tersebut bertujuan untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan dan dirancang secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Meskipun terjadi kendala-kendala, guru harus mampu menghadapi dan juga mengatasi kendala tersebut supaya proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tetap menjalankan prinsip-prinsipnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, sangat diperlukan adanya variasi-variasi seperti variasi media pembelajaran, strategi pembelajaran, variasi serta metode pembelajaran yang digunakan. Hal itu mempunyai tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana, tujuan pembelajaran dapat tercapai serta untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik ketika sedang belajar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan dari hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Mrebet sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika pada materi Balok dan Kubus kelas IV SD Negeri 1 Mrebet sudah terlaksana dengan baik, guru sudah menerapkan variasi gaya mengajar yang meliputi variasi suara yakni guru mengeraskan suara pada hal yang penting, pemusatan perhatian guru melakukannya dengan lisan contoh kalimatnya yaitu “perhatikan ini baik-baik”, membuat kesenyapan sejenak yaitu guru akan tiba-tiba diam ketika keadan siswa ramai sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi, mengadakan kontak pandang yaitu guru menatap siswa yang sedang lengah, variasi gerak dan mimik yaitu guru akan mencungkan jempol ketika siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar dan menggelengkan kepala ketika jawabannya kurang tepat, variasi mengubah posisi yaitu guru bergerak mengelilingi kelas bukan hanya di depan kelas saja ketika sedang mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran serta variasi pola interaksi dengan siswa guru sudah menggunakan media visual dan audio visual. Dengan menerapkan variasi dalam pembelajaran, guru dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa, selain itu juga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran matematika.

2. Kendala-kendala yang dialami guru saat menerapkan variasi pembelajaran diantaranya yaitu karena perbedaan karakter siswa hal ini membuat guru kadang merasa kesulitan untuk mengondisikan siswa, masih banyak siswa yang masih belum memiliki motivasi giat dalam belajar dan didukung juga kondisi siswa yang memiliki perasaan yang mudah dan cepat berubah (moddy), dan juga daya serap siswa yang berbeda-beda kadang guru harus mengulang materi-materi tertentu yang belum dipahami siswa, hal ini jadi berpengaruh terhadap alokasi waktu yang memakan waktu lebih lama melebihi alokasi waktu pada saat perencanaan, terakhir yaitu siswa yang masih pasif ketika pembelajaran berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Mrebet, supaya proses pembelajaran di kelas lebih efektif dan optimal, maka disarankan sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya sekolah dapat menyediakan berbagai media dan alat pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran, sekolah hendaknya menumbuhkan kerja sama antara guru secara terus menerus dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru agar tercipta pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus bisa melaksanakan prinsip dasar keterampilan dalam mengajar, salah satunya yakni keterampilan dalam menerapkan variasi pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan variasi pembelajaran yang terdiri dari tiga bagian yaitu variasi dalam gaya

mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola interaksi dan aktivitas atau kegiatan siswa.

## 2. Bagi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya siswa lebih komunikatif dan aktif, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan variasi juga akan mampu meningkatkan hasil belajar apabila siswa lebih tanggap dan aktif dalam menerima stimulus yang diberikan guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Ayu Puspita Indah Sari, dkk, '*Variasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Universitas Bina Darma di Masa Pandemi*', Jurnal Ilmiah, Vol 13 No. 2 Th 2020.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, "*Etikan dan Profesi Kependidikan*", (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2014).
- Bastian, 2019. "*Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 3, No. 6.
- Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching*, (Diretorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012).
- Edy Humala Syahputra Siregar, "*Hubungan keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 100890 Gunungtua*", Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 1.2021.
- Falihatul Ibriza, 2020. "*Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh*", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fitria Rayani Rahman, dkk, "*Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar untuk Menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar*", Jurnal Pendidikan dan konseling Vol. 4 No. 6. 2022.
- Hasna Nur Jaya, 2017. "*Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan*", Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. Vol. 17, No. 1.
- Hasratuddin, 2021. "*Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*", Jurnal pendidikan matematika PARADIKMA. Vol.6 Nomor 2.
- Helmiati, 2013. *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Sleman: Aswaja Pressindo.

- Heris Hendriana & Afrilianto, 2017. *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Maesari Citra, dkk, ‘*Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*’, Journal on teacher education, Vol. 1, No.1 2019.
- Mia Andani, dkk, “*Systematic Literature Review Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 8, No. 2, 2021.
- Muhammad Daud Siagian, “*Pembeajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme*”, Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol. VII, No. 2.
- Mutiara Sinnta Pancerindani, ‘*Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 Di SD Islam Terpadu Daarul Muttaqien Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19*’, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.10, No.2 Tahun 2022
- Muhammad Lutfi Hakim, dkk, “*Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- M. Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*”, (Jakarta: Bumi AKsara, 2018), hlm 200.
- Nazmi Fatha Yani, 2021. “*Keterampilan Guru SD Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD IT Bunayya Padangsidempuan*”, Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Nurhasanah dkk, 2021. “*Peranan Guru Kelas Sebagai Pembimbing Pada Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Suloh. Vol. 6, No.1.
- Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Renita Citra, ‘*Komparasi Belajar Matematika Menggunakan CTL Dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VII SMP N 9 Merangin*’, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 2 No 2, th 2017.

- Rusiadi, '*Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru pendidikan Agama Islam*', Jurnsl Pendidikan Vol 6 No 2 Th 2020.
- Rusman, "*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*", (Depok : Raja Grafindo Persada, 2018).
- Shoffan Shoffa, "*Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*", (Surabaya: Mavendra Pers, 2017).
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukriadi, dkk, '*Keterampilan Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas V SD Negeri 021 Sungai Kunjang*', Jurnal inovasi sekolah dasar, Vol.9, No.1, 2022.
- Wina Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Windi Rosi Handayani, dkk, "*Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Variasi Pembelajaran di SDN Sakra Selatan*", Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol. 7 No. 4. 2022.
- Wiryanto, "*Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19*", Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol. 6, No. 2 Mei 2020.
- Yufri Anggraini, "*Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*", Jurnal Basicedu, Vol. 5, No.4 2021.
- Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah, 2021. "*Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU kalisari*", Skripsi, Purwokwero: IAIN Purwokwerto.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Instrumen penelitian

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian, yaitu SD Negeri 1 Mrebet.
2. Pengamatan terhadap keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Mrebet.

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### Kepala Sekolah SD Negeri 1 Mrebet

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Mrebet?
2. Bagaimana letak geografis SD Negeri 1 Mrebet?
3. Apa saja visi dan misi SD Negeri 1 Mrebet?
4. Bagaimana keadaan guru dan siswa di SD Negeri 1 Mrebet?
5. Kurikulum apakah yang diterapkan dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Mrebet?
6. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh Sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar?
7. Apakah saat melakukan pembelajaran, guru menerapkan variasi khususnya pembelajaran matematika?
8. Bagaimana keterampilan menerapkan variasi yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran matematika?

##### Guru Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet

1. Apa yang ibu pahami mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika?
2. Ada berapakah komponen-komponen dalam keterampilan menerapkan variasi yang ibu ketahui? Apa sajakah itu?
3. Menurut ibu, mengapa guru perlu melakukan variasi pembelajaran terutama pada saat mengajar pelajaran matematika?
4. Apa saja yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran matematika?
5. Apakah ibu menggunakan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran?
6. Bagaimana bentuk keterampilan variasi yang diterapkan pada pembelajaran matematika kelas IV?
  - 1) Variasi suara
  - 2) Memusatkan perhatian
  - 3) Membuat kesenyapan sejenak
  - 4) Mengadakan kontak pandang
  - 5) Variasi gerak badan dan mimik
  - 6) Variasi gerak badan

7. Bagaimanakah bentuk keterampilan dalam mengadakan variasi penggunaan media dan bahan pelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Mrebet?
  - 1) Variasi media audio
  - 2) Variasi media visual
  - 3) Variasi media audio-visual
  - 4) Variasi media motorik atau media yang dapat diraba
8. Bagaimanakah bentuk keterampilan dalam mengadakan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa yang diterapkan dalam pembelajaran matematika pada kelas IV?
  - 1) Variasi pola interaksi
  - 2) Variasi kegiatan
9. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan setelah mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV?
10. Apa saja kendala yang dialami dan bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengadakan variasi pembelajaran matematika kelas IV?

**Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet**

1. Apakah penggunaan media pembelajaran menyenangkan dan memudahkan kamu dalam memahami pelajaran matematika?
2. Bagaimana sikap guru ketika sedang melakukan pembelajaran matematika?
3. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran matematika?

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil SD Negeri 1 Mrebet
2. Foto kegiatan pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Mrebet
3. Sertifikat-sertifikat

**Lampiran 2 Lembar Observasi penelitian**

**INSTRUMEN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM  
MENERAPKAN VARIASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV  
SD NEGERI 1 MREBET**

| No. | Aspek yang diamati   | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1.  | Guru memberikan materi sesuai dengan RPP/Modul Ajar  | ✓  |       |
| 2.  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran  | ✓  |       |
| 3.  | Guru menerapkan variasi pada kegiatan tatap muka<br><br>1. Variasi suara<br>2. Memusatkan perhatian<br>3. Membuat kesenyapan sejenak<br>4. Mengadakan kontak pandang<br>5. Variasi gerak badan dan mimik<br>6. Variasi mengubah posisi | ✓  |       |
| 4.  | Guru menerapkan variasi pada penggunaan media dan bahan ajar<br><br>1. Variasi media audio<br>2. Variasi media visual<br>3. Variasi media audio-visual<br>4. Variasi media motorik atau media yang dapat diraba                        | ✓  |       |
| 5.  | Guru menerapkan variasi pada pola interaksi dengan siswa dalam pembelajaran  | ✓  |       |
| 6.  | Guru dapat menumbuhkan komunikasi dengan siswa   | ✓  |       |
| 7.  | Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran  | ✓  |       |
| 8.  | Guru memberikan evaluasi setelah pembelajaran  | ✓  |       |

### Lampiran 3 Hasil Wawancara

**Informan** : **Hartini Adi Wahyanti, S.Pd.SD**

**Jabatan** : **Kepala Sekolah**

**Tempat** : **Ruang Tamu Sekolah**

**Hari/ Tanggal** : **18 April 2023**

**Pukul** : **10.00 WIB**

**Peneliti** : Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

**Informan** : Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakaatuh

**Peneliti** : Sebelum saya mewawancara ibu, perkenalkan, saya Nur Dwi Lestari, mahasiswa jurusan PGMI UIN Saizu Purwokerto. Sebelumnya saya izin mengganggu waktu ibu, begini bu saya mau bertanya-tanya mengenai beberapa hal, pertama saya ingin bertanya mengenai bagaimana sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Mrebet ini bu? Tapi sebelumnya monggo ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu bu.

**Informan** : Nggih mba ngga papa, saya izinkan. Perkenalkan saya Hartini Adi Wahyanti, S.Pd.SD., selaku Kepala sekolah SD Negeri 1 Mrebet.

**Peneliti** : Baik bu, langsung saja ke pertanyaan nggih bu. Pertama saya Ingin bertanya mengenai bagaimana sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Mrebet ini nggih bu?

**Informan** : Jadi SD Negeri 1 Mrebet berdiri pada tahun 1985 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama juga itu tahun 1985. SD Negeri 1 Mrebet dibangun diatas tanah milik desa dengan luas 1800<sup>2</sup> m. SD mrebet ini berstatus sekolah

dasar negeri dengan nomor NIS 101030308017, nomor NPSN 20303507. Pada tahun 2019 SD Negeri 1 mrebet resmi mendapat akreditasi B dengan nomor SK 1012/BAN-SM/SK/2019 bulan November. Di desa mrebet ini terdapat 2 sekolah dasar sekolah pertama yaitu ini SD 1 dan satunya SD Negeri 2 Mrebet.

- Peneliti : Oh nggih bu, maturnuwun, ke pertanyaan selanjutnya nggih
- Informan : Bu, bagaimana letak geografis SD Negeri 1 Mrebet ini bu?
- Informan : Letak geografis SD Negeri 1 Mrebet terletak di Jalan Raya Mrebet RT 03 RW 02, Desa Mrebet, Kecamatan Mrebet. Lokasinya strategis ya mba, dekat dengan KUA mrebet penanda jalannya KUA ambil kanan sudah sampai, tidak terlalu jauh dari jalan raya.
- Peneliti : Baik bu, kemudian untuk visi dan misi dari SD N 1 Mrebet
- Informan : Ini apa saja nggih bu?
- Informan : Visinya Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Terampil, Berprestasi dan Mandiri Demi Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila. Misinya Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mengembangkan Pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan yang inovatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang

inovasi. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

- Peneliti : Baik bu, selanjutnya bagaimana ya bu keadaan guru dan juga Siswa di SD Negeri 1 Mrebet?
- Informan : Guru yang mengajar di SD Negeri 1 Mrebet berjumlah 9 Gurut erdiri dari dari 7 guru perempuan dan 2 guru laki-laki. Untuk peserta didik yang bersekolah di SD Negeri 1 Mrebet tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 133 siswa.
- Peneliti : Kemudian untuk kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 1 Mrebet ini, menerapkan kurikulum apa nggih bu?
- Informan : Di SD Negeri 1 Mrebet ini menerapkan 2 kurikulum ya mba, ada kurikulum K13 dan kurikulum merdeka. Untuk kelas 2, Kelas 3, kelas 5, dan kelas 6 menggunakan kurikulum K13. Kelas 1 dan kelas 4 menggunakan kurikulum merdeka mba.
- Peneliti : Baik bu, selanjutnya untuk sarana dan prasarana apa saja ya, yang disediakan oleh sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran bu?
- Informan : Untuk sarana dan prasarana ya ada ruang kelas mba, terus ada perpustakaan, ada mushola, UKS, WC, kemudian ada ruang kantor, ada ruang tamu juga, dan ada dapur mba.
- Peneliti : Sudah termasuk lengkap ya bu sarana dan prasarananya. Lalu ke pertanyaan selanjutnya nggih bu, menurut ibu apakah guru ketika pembelajaran sudah menerapkan variasi khususnya pada pada pembelajaran matematika?
- Infroman : Ya menurut saya guru sudah menerapkan variasi pada proses pembelajaran apalagi pada pembelajaran matematika ya mba, sangat memerlukan variasi untuk membangkitkan semangat siswanya.

- Peneliti : Baik bu, variasi apa saja ya bu yang dilakukan guru pada saat Pembelajaran?
- Informan : Biasanya guru menggunakan benda-benda konkrit disekitar ya mba atau benda-benda yang ada disekitar, karena matematika juga ilmu pasti jadi lebih gampang kalo pakai benda yang asli dan nyata ya mba.
- Peneiti : Baik bu, mungkin cukup nggih bu itu saja yang saya Tanyakan terimakasih atas waktunya nggih bu. Kurang lebihnya saya mohon maaf. Wassalamu'alaikum wr.wb
- Informan : Sama-sama nggih mba, kurang lebihnya nanti bisa disempurnakan dengan guru lain. Wassalamu'alaikum wr.wb.



**Informan** : **Dwiani Nur Fatma P, S.pd**

**Jabatan** : **Guru Kelas IV**

**Tempat** : **Ruang Kelas IV**

**Hari/ Tanggal** : **10 Mei 2023**

**Pukul** : **12.00 WIB**

Peneliti : Asslamu'alaikum wr.wb bu.

Infroman : Wa'alaikumsalam wr.wb

Peneliti : Bagaimana kabarnya bu? Mohon maaf saya mengganggu Waktu ibu.

Infroman : Alhamdulillah baik mba. Oh ngga papa, gimana mba? Ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Begini bu, saya mau tanya-tanya mengenai penerapan variasi pada pembelajaran matematika bu yang ibu lakukan dalam menerapkan variasi bu

Informan : Oh ya, bagaimana?

Peneliti : Langsung saja ke pertanyaan pertama nggih bu. Menurut ibu apa yang ibu pahami mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi pada pembelajaran matematika?

Informan : Menggunakan variasi saat pembelajaran itukan salah satu Keterampilan yang wajib dikuasai oleh guru ya mba. Karena dengan adanya variasi dalam pembelajaran jadi memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Terlebih pada pelajaran matematika ya mba sering jadi momok pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Variasi pembelajaran biasanya dengan mengadakan ice breaking atau penggunaan media-media ya mba.

Peneliti : Kemudian menurut yang ibu ketahui, ada berapa komponen dalam menerapkan variasi yang yang kita ketahui?

- Informan : Ada 6 ya mba, terdiri dari penekanan pada kata-kata penting, Pemberian waktu sejenak atau diam sejenak, kontak pandang ya mba, jadi ketika mengajar itu harus memandang seluruh kelas, kemudian mimik dan gestur atau gerakan tubuh ya mba, jadi ketika mengajar itu harus keliling jangan hanya didepan saja ya mba.
- Peneliti : Selanjutnya menurut ibu mengapa guru perlu menerapkan Variasi saat mengajar terutama saat mengajar matematika?
- Informan : Menurut saya ya mba, matematika itu kan sudah ada dalam mindset siswa bahwa matematika itu pelajaran susah, jadi sebagai guru kita perlu mengubah pemikiran itu dengan cara menerapkan variasi ketika pembelajaran supaya mengatasi rasa bosan siswa ketika pembelajaran dan dengan tujuan supaya memudahkan siswa dalam memahami materi. Memang agak sulit ya mba, tapi ya memang harus diusahakan.
- Peneliti : Sebelum melakukan pembelajaran matematika, apa saja ya bu yang ibu lakukan?
- Informan : Pertama itu jelas ya mba pastinya saya membuat RPP dahulu, selanjutnya saya mempersiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan saat pembelajaran mba.
- Peneliti : Baik bu, selanjutnya apakah ibu menggunakan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran?
- Informan saat : Ya, jelas mba saya menggunakan RPP sebagai acuan pada Pembelajaran. Karena saya membuat RPP nya sesuai dengan kondisi kelas mba, walaupun nantinya ketika pembelajaran tidak sama persis dengan yang direncanakan dalam RPP tapi RPP itu tetap harus dibuat, karna wajib ya mba. Karena anak-anak itu tergantung mood ya mba, jadi sebisa mungkin saya mengkondisikan kelas dan membangun mood mereka dahulu agar pembelajaran berjalan nyaman, hal itu juga kadang yang memunculkan kegiatan diluar rencana RPP.
- Peneliti : Baik bu, selanjutnya saya ingin bertanya mengenai komponen dalam keterampilan menerapkan variasi ya bu, yang pertama bagaimana variasi suara yang ibu lakukan ketika mengajar matematika?

- Informan : Untuk variasi suara, saya biasanya mengearaskan suara pada ketika saya mengatakan hal-hal penting, jadi semua siswa mendengar ucapan saya.
- Peneliti : Selanjutnya, bagaimana cara ibu untuk memusatkan perhatian Siswa?
- Informan : Untuk memusatkan perhatian siswa, biasanya saya memakai gerakan tangan dan lisan ya mba, terkadang saya menunjuk siswa yang ribut sambil ngomong gini mba “ayo tolong perhatikan ibu” atau dengan kata lainnya ya mba.
- Peneliti : Untuk komponen ketiga yakni kesenyapan sejenak itu gimana ya bu, ibu melakukannya?
- Informan : Kesenyapan sejenak itu kan dilakukan ketika anak-anak pada waktu pembelajaran itu ramai sendiri, jadi saya akan diam sejenak sampai anak-anak tersadar kenapa bu guru diam dan anak-anak tenang lalu saya melanjutkan menjelaskan materi.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kontak pandang pada saat pembelajaran dengan siswa?
- Informan : Jadi pada saat pembelajaran saya biasanya akan memandangi ke seluruh ruang kelas, tidak hanya fokus pada satu atau dua anak saja, ya mba. Kontak pandang ini dilakukan supaya ada hubungan atau interaksi saat pembelajaran jadi siswa merasa dirinya sedang diperhatikan dan diajak komunikasi, dengan begitu biasanya siswa jadi fokus ke pelajaran, begitu mba.
- Peneliti : Implementasi seperti apa yang biasanya ibu lakukan untuk Menerapkan variasi gerak badan dan mimik ya bu?
- Informan : Pertama untuk gerak badan ya mba, biasanya saya lakukan Dengan menggerakkan kepala. Biasanya ketika saya memberikan pertanyaan dan siswa menjawabnya, jika jawabannya benar saya akan menganggukkan kepala dan jika jawabannya masih kurang tepat saya menggelengkan kepala, begitu mba. Terus untuk variasi mimik saya berusaha untuk selalu memasang wajah ya ceria, tersenyum, semangat dan tidak cemberut, seperti itu mba.
- Peneliti : Untuk variasi mengubah posisi, biasanya ibu gimana bu?
- Informan : Jadi, ketika sedang mengajar ya mba, itu tidak boleh berdiam hanya di depan kelas saja, sesekali harus keliling baik untuk mengecek ketika siswa diberi soal

ataupun untuk mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan atau tidak. Atau bisa juga untuk mendekati siswa yang gaduh sendiri, karena biasanya kalau anak gaduh lalu didekati guru maka akan tenang. Jadi jika guru tidak berkeliling atau tidak mengubah posisi ketika pembelajaran itu kurang efektif, mengingat kadang kondisi anak ada yang malu, gaduh, dan sebagainya sehingga membutuhkan pendekatan tersendiri.

Peneliti : Selanjutnya untuk penggunaan media dan bahan ajar ya bu, ada penggunaan media audio, media visual, media audio visual, dan media motorik atau media yang dapat diraba, itu bagaimana ya bu?

Informan : Pada penerapan media audio biasanya saya itu menggunakan speaker ya mba, biasanya untuk materi percakapan atau materi bernyanyi untuk menyalakan musik, tapi bukan pada pelajaran matematika mba. Terus untuk media visual biasanya menggunakan benda-benda konkrit yang anak-anak lihat, seperti gambar yang ada di buku paket dll ya mba. Lalu untuk media audio visual biasanya saya menggunakan LCD proyektor mba, biasanya itu kan di buku paket ada barcode yang isinya video, nah itu biasanya saya tayangkan pada saat pembelajaran kadang saya tambahkan video lain juga sebagai tambahan referensi pembelajaran, anak-anak itu paling suka kalau pelajaran terus menoton video mba jadi pada semangat belajarnya. Terakhir untuk media motorik ya mba, biasanya saya menggunakan benda konkrit yang bisa dipegang mba, seperti bentuk nyata bangun ruang balok dan kubus yang saya gunakan pada saat pembelajaran matematika mba, itu si mba media-media yang biasanya saya gunakan untuk mendukung pembelajaran.

Peneliti : Nggih bu, selanjutnya untuk penerapan variasi interaksi dan variasi kegiatan, biasanya ibu melakukannya itu seperti apa nggih bu?

Informan : Untuk variasi interaksi ya mba, biasanya saya melakukan Komunikasi multi arah, jadi ketika saya memberikan pertanyaan siswa menjawab, atau ketika diskusi kelompok biasanya ada komunikasi antara kelompok 1 dan kelompok lain atau juga kelompok dengan guru, begitu

- mba. Kelompok itu juga termasuk variasi kegiatan ya mba, jadi variasi kegiatan kadang saya membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok kemudian suruh diskusi habis itu kadang presentasi hasil diskusinya seperti itu mba.
- Peneliti : Untuk evaluasi setelah ibu menerapkan variasi pada pelajaran matematika itu bagaimana ya bu?
- Informan : Untuk kegiatan evaluasi biasanya saya memberikan soal-soal kepada siswa mba untuk dikerjakan, kadang soal dari buku atau kadang saya bikin soal sendiri mba. Kalo materi tadi saya bikin soal sendiri mba untuk dikerjakannya mba.
- Peneliti : Baik bu, untuk menerapkan variasi pada pembelajaran apakah Ibu mengalami kendala?
- Informan : Kalo kendala tentu ada ya mba, kendalanya itu pertama faktor Perbedaan karakter tiap siswa itu kan berda-beda ya mba, kemudian mood siswa itu ngga bisa ditebak mba, kadang semangat banget belajar kadang ogah-ogahan belajar gitu mba, terus siswa yang pasif entah itu faktor malu atau bagaimana ya mba, paling kendalanya itu mba.
- Peneliti : Baik bu, berarti ibu mengatasi kendala-kendala itu bagaimana Ya bu?
- Informan : Solusi untuk mengatasi kendala yang ada di kelas pertama Saya harus bisa mencari sedikit persamaan karakter siswa mba, kemudian untuk membangun mood siswa biasanya saya ajak untuk bernyanyi pada awal pembelajaran terus pas pelajaran saya berusaha mencari model-model pembelajaran yang sebisa mungkin dapat menciptakan pembelajaran yang asik gitu mba. Dan untuk menarik perhatian siswa pasif biasanya saya pakai tanya jawab satu persatu mba supaya siswa jadi memperhatikan dan terbawa oleh suasana pembelajaran.
- Peneliti : Baik bu, sudah cukup, mungkin itu saja pertanyaan yang saya tanyakan pada ibu terkait keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran matematika kelas IV, ya bu. Terimakasih banyak atas waktu ibu, kurang lebihnya saya mohon maaf nggih bu. Wassalamu'alaikum wr.wb
- Informan : Nggih mba sama-sama. Wa'alaikumsalam wr.wb

**Informan** : Azka Rizky Bibatulloh dan Nailas Suada Lanatunnisa

**Jabatan** : Siswa-siswi kelas IV SD Negeri 1 Mrebet

**Tempat** : Ruang Kelas IV

**Hari/ Tanggal** : 10 Mei 2023

**Pukul** : 11.30 WIB

**Peneliti** : Tadi bagaimana rasanya belajar matematika dengan bu guru, apakah menyenangkan?

**Informan** : Iya mba menyenangkan (Azka) aku senang ketika diajar bu guru ani mba, karena bu guru ani menyampaikan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami, juga kalau ngasih soal tidak terlalu sulit mba, sangat menyenangkan kalau belajar sama bu guru ani mba. (Nailas) kalau belajar sama bu ani asyik mba, karena bu ani kadang memperlihatkan video, kadang suka bawa balok dan kubus yang dibuat dari kertas, kadang pake kertas yang dipotong, kadang juga pakai buku modul dan LKS. Jadi saya tidak gampang bosan, terus kadang belajarnya berkelompok jadi ramai belajarnya dan saya jadi senang karena bisa belajar bersama dengan temen-temen sekelompok.

**Peneliti** : Bagaimana sikap bu guru ketika pembelajaran matematika?

**Informan** : sikap bu guru baik dan tidak galak, bu guru ani juga sabar mba ketika saya kesulitan saat mengerjakan tugas, kalau saya masih belum paham dijelaskan lagi. Intinya sangat senang kalau belajar sama bu guru ani.

**Peneliti** : Kesulitan apa yang kamu alami ketika pelajaran matematika?

**Informan** : Kalau pada pembelajaran tadi ya mba, kesulitannya itu pas Gambar jaring-jaring mba.

## Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Modul Ajar

# MODUL AJAR MATEMATIKA

## I. INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Dwiani Nur Fatma, S.Pd

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mrebet

Tahun Penyusunan : 2023

Modul Ajar : Matematika

Fase/Kelas : B/IV

Alokasi Waktu : 2 JP X 35 menit

### B. ELEMEN DAN SUB ELEMEN CAPAIAN

1. Mengalami
  - a. Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka materi pada pembelajaran matematika
  - b. Mengamati, merekam dan memahami pembelajaran matematika
2. Merefleksikan  
Menghargai pengalaman dan pembelajaran matematika

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :

1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Akhlak Beragama : Mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
3. Akhlak kepada manusia : Menghargai perbedaan dan mengutamakan persamaan dan kemanusiaan
4. Berkebinakaan Global
5. Mandiri
6. Bernalar Kreatif
7. Bergotong royong : saling membantu sesama manusia

#### **D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

1. Ruang kelas
2. Laptop
3. Lcd Projector
4. Jaringan internet
5. Buku Guru dan buku siswa matematika kelas IV volume 2
6. Buku pendalaman materi matematika kelas IV semester 2
7. Kotak berbentuk kubus
8. Kotak berbentuk balok
9. Alat dan Bahan :
  - a. Kertas bergaris kotak-kotak
  - b. Pensil
  - c. Gunting
  - d. Lem kertas
  - e. Kertas untuk menempelkan macam-macam bentuk jaring-jaring kubus
  - f. Kertas manila
  - g. Papan dari karton
  - h. Tali
  - i. Doubletip
  - j. Penggaris
  - k. Pensil untuk menggambar jaring-jaring

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan bekebutuhan khusus)

#### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Pembelajaran Tatap Muka

## **II. KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengenali bangun ruang (tiga dimensi) kubus dan balok
2. Peserta didik dapat memahami bangun ruang (tiga dimensi) kubus dan balok
3. Peserta didik dapat memahami ciri-ciri bangun ruang kubus dan balok
4. Peserta didik dapat memahami berbagai bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok
5. Peserta didik dapat menggambar jaring-jaring kubus dan balok
6. Peserta didik dapat membuat bangun ruang kubus dan balok

### **B. Pemahaman Bermakna**

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami bangun ruang kubus dan balok dengan mengetahui bentuk jaring-jaringnya, menggambar jaring-jaring dan menyusunnya sehingga menjadi sebuah bangun ruang kubus dan balok.

### **C. Pertanyaan Pematik**

1. Bagaimana bentuk kubus dan balok?
2. Bagaimana bentuk jaring-jaring kubus dan balok?
3. Berbentuk apakah jaring-jaring kubus dan balok?

### **D. Persiapan Pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media yang akan digunakan pada pembelajaran matematika, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.

## E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan Pembelajaran  | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| <p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik).</li><li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan sekaligus menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li><li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini, serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi. Pada kali ini guru menyemangati dengan tepuk semangat supaya peserta didik tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.</li><li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li></ol> | 10<br>Menit   |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>❖ <b>Pembelajaran pertama</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai bangun ruang kubus dan balok</li><li>2. Guru menunjukkan bangun ruang kubus dan balok sebagai pancingan sebelum membahas lebih lanjut</li></ol>   | 50<br>Menit   |

3. Guru meminta siswa untuk Mengelompokkan bangun ruang.

a. Mengajak siswa untuk mengelompokkan benda ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan bentuknya.

- Kubus (seluruh sisi berbentuk persegi)
- Balok (seluruh sisi berbentuk persegi panjang)
- Lainnya (untuk prisma dan tabung)

b. Mengajak siswa untuk mencermati bangun-bangun yang terdapat di masing-masing kelompok

4. Mempresentasikan berapa banyak pengelompokkan yang dapat dibuat.

Berapakah kelompok yang dapat dibuat?

- Terdapat 3 kelompok yang dapat dibuat.
- Membaginya berdasarkan bentuk kotak
- Dibagi berdasarkan jumlah kotak

5. Guru memberi penjelasan agar siswa dapat Mengetahui istilah dan definisi dari balok dan kubus.

Bagaimana cara kita mengelompokkannya?

- Perhatikan sisi pada setiap kelompok bangun ruang.
- Bandingkan bentuk bangun dengan gambar di buku.
- Minta mereka untuk mengkonfirmasi bentuk kotak dengan membandingkannya dengan gambar di buku pelajaran.
- Sebuah balok memiliki sisi, rusuk, dan titik sudut.

Balok merupakan bangun ruang dengan sisi datar yang disebut dengan bidang.

- Guru meminta siswa memahami arti dari "bidang" dengan membandingkannya dengan balok

penyusun seperti silinder dan bola.

- Hitung banyak sisi, rusuk, dan titik sudut yang ada.
- Warnai sisi, rusuk dan titik sudut untuk memahami komponennya.

6. Merangkum ciri-ciri balok dan kubus.

Tuliskan temuan Anda di tabel dan sajikan.

- Banyak sisi, rusuk dan titik sudut sama.
- Bentuk sisi dan panjang rusuknya berbeda.

7. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditayangkan didepan kelas, video tersebut membahas mengenai materi jaring-jaring kubus dan balok

8. Setelah menonton video bersama-sama kemudian guru meminta siswa untuk Mencermati bentuk jaring-jaring kubus dan balok yang ada pada buku pelajaran matematika.

9. Guru bertanya apakah bentuk jaring-jaring kubus itu hanya satu atau lebih dari satu?

10. Guru meminta siswa untuk menggambar macam-macam jaring-jaring kubus dan balok di buku tulis masing-masing.

#### ❖ Pembelajaran kedua

11. Guru meminta kepada siswa untuk Membuat macam-macam jaring-jaring kubus yang memiliki rusuk 3cm

12. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk membuat berbagai macam jaring-jaring kubus. Adapun alat dan bahan serta cara membuatnya adalah sebagai berikut :

Alat dan bahan :

- Kertas bergaris kotak-kotak

|  |                     |
|--|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pensil</li> <li>- Gunting</li> <li>- Lem kertas</li> <li>- Kertas untuk menempelkan macam-macam bentuk jaring-jaring kubus</li> </ul> <p>Langkah dan cara membuatnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan</li> <li>b. Arsir kertas bergaris sehingga menjadi sebuah gambar jaring-jaring kubus</li> <li>c. Gambarlah 6 buah macam jaring-jaring kubus</li> <li>d. Setelah menggambar kemudian gunting jaring-jaring tersebut</li> <li>e. Tempelkan salah satu sisi ke kertas yang telah disediakan untuk menempelkan berbagai bentuk jaring-jaring kubus</li> <li>f. Selamat mencoba</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Guru memberikan arahan bagi siswa yang terlihat kesulitan dan tidak mengerti dalam memahami, merancang dan membuat jaring-jaring bangun ruang kubus</li> <li>14. Guru memandu proses apresiasi dan evaluasi yaitu pemberian umpan balik antar kelompok</li> <li>15. Guru meminta siswa untuk menunjukkan bangun ruang balok di depan kelas.</li> <li>16. Guru mengajak siswa melakukan apresiasi bersama-sama pada karyanya kelompok sendiri dan karya kelompok teman-temannya.</li> <li>17. Dalam melakukan apresiasi harap dikaitkan dengan pokok-pokok pembelajaran.</li> </ol> |                     |
| <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah</li> </ol>  | <p>10<br/>Menit</p> |

|   |  |
|---|--|
| dilaksanakan  |  |
| 2. Guru melaksanakan proses evaluasi  |  |
| 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. |  |

#### F. Asesmen/Penilaian

| Indikator                                | Bobot | Skor |   |   |   | Jumlah Bobot X Skor |
|--|-------|------|---|---|---|---------------------|
|  |       | 1    | 2 | 3 | 4 |                     |
| Pemahaman terhadap pokok-pokok materi    | 25    |      |   |   |   |                     |
| Pengembangan terhadap pokok-pokok materi | 25    |      |   |   |   |                     |
| Karya eksperimen                         | 30    |      |   |   |   |                     |
| Kepribadian pancasila                    | 20    |      |   |   |   |                     |
| Total Bobot                              | 100   |      |   |   |   |                     |

#### G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

##### 1. Kegiatan remedial :

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

##### 2. Kegiatan pengayaan :

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## H. Refleksi Guru

| No | Pertanyaan   | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?                          |         |
| 2. | Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?                  |         |
| 3. | Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran? |         |
| 4. | Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?                       |         |

Mrebet, 06 Mei 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4



Hartini Adi Wahyanti, S.Pd.SD

Dwiani Nur Fatma Pratiwi, S.Pd

Nip : 19680617 198903 2 004

Nip : -

# MODUL AJAR MATEMATIKA

## I. INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

|                  |                              |
|------------------|------------------------------|
| Nama Penyusun    | : Dwiani Fatma Pratiwi, S.Pd |
| Nama Sekolah     | : SD Negeri 1 Mrebet         |
| Tahun Penyusunan | : 2023                       |
| Modul Ajar       | : Matematika                 |
| Fase/Kelas       | : B/IV                       |
| Alokasi Waktu    | : 1 JP X 35 menit            |

### B. ELEMEN DAN SUB ELEMEN CAPAIAN

3. Mengalami
  - a. Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka materi pada pembelajaran matematika
  - b. Mengamati, merekam dan memahami pembelajaran matematika
4. Merefleksikan  
Menghargai pengalaman dan pembelajaran matematika

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatih dimensi profil pelajar pancasila tentang :

1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Akhlak Beragama : Mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
3. Akhlak kepada manusia : Menghargai perbedaan dan mengutamakan persamaan dan kemanusiaan
4. Berkebinakaan Global
5. Mandiri
6. Bernalar Kreatif

7. Bergotong royong : saling membantu sesama manusia

#### **D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

1. Ruang kelas
2. Buku Guru dan buku siswa matematika kelas IV volume 2
3. Buku pendalaman materi matematika kelas IV semester 2
4. Kotak berbentuk kubus
5. Kotak berbentuk balok
6. Alat dan Bahan :
  - a. Kertas bergaris kotak-kotak
  - b. Pensil
  - c. Gunting
  - d. Lem kertas
  - e. Kertas untuk menempelkan macam-macam bentuk jaring-jaring kubus
  - f. Kertas manila
  - g. Papan dari karton
  - h. Tali
  - i. Doubletip
  - j. Penggaris
  - k. Pensil untuk menggambar jaring-jaring

#### **1. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan bekebutuhan khusus)

#### **2. MODEL PEMBELAJARAN**

Pembelajaran Tatap Muka

## **II. KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengenali bangun ruang (tiga dimensi) kubus dan balok
2. Peserta didik dapat memahami bangun ruang (tiga dimensi) kubus dan balok
3. Peserta didik dapat memahami ciri-ciri bangun ruang kubus dan balok
4. Peserta didik dapat memahami berbagai bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok
5. Peserta didik dapat menggambar jaring-jaring kubus dan balok
6. Peserta didik dapat membuat bangun ruang kubus dan balok

### **B. Pemahaman Bermakna**

Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami bangun ruang kubus dan balok dengan mengetahui bentuk jaring-jaringnya, menggambar jaring-jaring dan menyusunnya sehingga menjadi sebuah bangun ruang kubus dan balok.

### **C. Pertanyaan Pematik**

1. Bagaimana bentuk kubus dan balok?
2. Bagaimana bentuk jaring-jaring kubus dan balok?
3. Berbentuk apakah jaring-jaring kubus dan balok?

### **D. Persiapan Pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media yang akan digunakan pada pembelajaran matematika, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.

## E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan Pembelajaran  | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| <p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik).</li><li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan sekaligus menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li><li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini, serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi. Pada kali ini guru menyemangati dengan tepuk semangat supaya peserta didik tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.</li><li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li></ol> | 5 Menit       |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk membuat kotak persegi panjang dengan menggambar enam sisi.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Gambarlah enam sisi pada kertas manila, dan susun sehingga balok dapat dipasang.</li><li>b. Agar siswa memperhatikan komponen-komponen balok, siswa harus menyatakan panjang sisinya.</li></ol></li></ol>  | 25 Menit      |

2. Guru meminta siswa untuk memasang jaring-jaring.
  - a. Pastikan siswa dapat membuat balok dengan jaring-jaring yang siswa buat sendiri.
    - Balok tidak dapat dibentuk dengan menghubungkan permukaan yang saling berhadapan.
    - Jika memperhatikan jaring-jaring, akan selalu ada sisi lain di antara sisi yang berhadapan.
  - b. Guru meminta siswa meletakkan jaring-jaring di papan tulis dan menggunakannya sebagai petunjuk untuk berpikir tentang gambar jaring-jaring.
  - c. Fokuskan pada hubungan antara sisi dan rusuk jaring-jaring melalui kegiatan untuk menemukan berbagai jaring-jaring.
  - d. Tuliskan temuan siswa di papan tulis dengan kata-kata siswa itu sendiri.
  - e. Mintalah siswa mencatat jaring-jaring balok di buku catatan mereka.
3. Guru meminta kepada siswa untuk membuat bangun ruang balok.
4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan Praktik membuat permainan jaring-jaring balok yang dapat ditarik menjadi sebuah balok utuh. Adapun peralatan dan langkah-langkah membuatnya, sebagai berikut :

Alat dan bahan

  - Kertas manila
  - Papan dari karton
  - Tali
  - Lem

|  |         |
|--|---------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunting</li> <li>• Penggaris</li> <li>• Pensil untuk menggambar jaring-jaring</li> </ul> <p>Langkah-langkah membuatnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapkan alat dan bahan</li> <li>b. Gambar jaring-jaring balok diatas kertas manila</li> <li>c. Gunting jaring-jaring balok tersebut</li> <li>d. Tempel salah satu sisi jaring-jaring balok yang sudah digunting ke papan karton</li> <li>e. Lubangi pada sisi-sisi jaring-jaring balok</li> <li>f. Masukkan tali melingkari sisi-sisi jaring-jaring balok yang sudah dilubangi</li> <li>g. Tarik tali tersebut sehingga jaring-jaring akan menjadi sebuah balok utuh</li> <li>h. Selamat mencoba.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan arahan bagi siswa yang terlihat kesulitan dan tidak mengerti dalam memahami, merancang dan membuat jaring-jaring dan menyusun bangun ruang balok</li> <li>6. Guru memandu proses apresiasi dan evaluasi yaitu pemberian umpan balik antar kelompok</li> <li>7. Guru meminta siswa untuk menunjukkan bangun ruang balok di depan kelas.</li> <li>8. Guru mengajak siswa melakukan apresiasi bersama-sama pada karyanya kelompok sendiri dan karya kelompok teman-temannya.</li> <li>9. Dalam melakukan apresiasi harap dikaitkan dengan pokok-pokok pembelajaran.</li> </ol> |         |
| <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ol>   | 5 Menit |

|   |  |
|---|--|
| 5. Guru melaksanakan proses evaluasi  |  |
| 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. |  |

#### F. Asesmen/Penilaian

| Indikator                                | Bobot | Skor |   |   |   | Jumlah<br>Bobot X Skor |
|--|-------|------|---|---|---|------------------------|
|  |       | 1    | 2 | 3 | 4 |                        |
| Pemahaman terhadap pokok-pokok materi    | 25    |      |   |   |   |                        |
| Pengembangan terhadap pokok-pokok materi | 25    |      |   |   |   |                        |
| Karya eksperimen                         | 30    |      |   |   |   |                        |
| Kepribadian pancasila                    | 20    |      |   |   |   |                        |
| Total Bobot                              | 100   |      |   |   |   |                        |

#### G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

##### 3. Kegiatan remedial :

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

##### 4. Kegiatan pengayaan :

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## H. Refleksi Guru

| No | Pertanyaan   | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?                          |         |
| 2. | Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?                  |         |
| 3. | Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran? |         |
| 4. | Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?                       |         |

Mrebet, 10 Mei 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4



Hartini Adi Wahyanti, S.Pd.SD

Nip : 19680617 198903 2 004

Dwiani Nur Fatma Pratiwi, S.Pd

Nip : -

**Lampiran 5 Dokumentasi Profile SD Negeri 1 Mrebet**

**PROFIL SD NEGERI I MREBET**

|     |                            |   |
|-----|----------------------------|---|
| 1.  | Nama Lembaga               | : SD NEGERI 1 MREBET                          |
| 2.  | Alamat / desa              | : Mrebet                                      |
|     | Kecamatan                  | : Mrebet                                      |
|     | Kabupaten                  | : Purbalingga                                 |
|     | Propinsi                   | : Jawa Tengah                                 |
|     | Kode Pos                   | : 53352                                       |
|     | No.Telepon                 | : 081314912499                                |
| 3.  | Status Sekolah             | : Negeri                                      |
| 4.  | NIS / NPSN                 | : 101030308017 / 20303507                     |
| 5.  | Tahun didirikan/beroperasi | : 1985  |
| 6.  | Status Tanah               | : Hak Pakai                                   |
| 7.  | Luas Tanah                 | : 1800 m <sup>2</sup>                         |
| 8.  | Nama Kepala Sekolah        | : HARTINI ADI WAHYANTI,<br>S.Pd.SD            |
| 9.  | Status akreditasi          | : B   |
| 10. | No dan SK akreditasi       | : 1012/BAN-SM/SK/2019<br>Tgl 18 November 2019 |

## BAB II

### VISI, MISI DAN TUJUAN

#### Visi

SD Negeri 1 Mrebet memiliki visi:

**“Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, terampil, berprestasi dan mandiri demi terwujudnya Profil Pelajar Pancasila”**

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Berakhlak mulia, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
2. Terampil, mampu mengatasi berbagai hambatan dan permasalahan kehidupan.
3. Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
4. Mandiri, mampu dan siap untuk berdiri sendiri dan dapat mengambil inisiatif.

#### b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 1 Mrebet menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa .
- b. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa melalui kegiatan yang inovatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- d. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi

- keragaman minat dan bakat peserta didik.
- e. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
  - f. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

### **Tujuan**

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 1 Mrebet dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

#### **1) Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun )**

- a. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
- b. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
- c. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
- d. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
- e. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- f. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
- g. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
- h. Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalarkritis dan kreativitas.
- i. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi
- j. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

#### **2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun )**

- a. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif

## Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

### a. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



**Gambar 1. Penyampaian Pembelajaran Matematika**



**Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Kerja Kelompok**



**Gambar 3. Praktik Membuat Jaring-Jaring**



**Gambar 4. Foto Bersama Siswa-siswi Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet**

b. Dokumentasi Wawancara



**Gambar 5. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Mrebet**



**Gambar 6. Wawancara Dengan Guru Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet**



**Gambar 7. Wawancara dengan siswa dan siswi kelas IV SD Negeri 1 Mrebet**

B-8

Nama anggota kelompok :  
1. AZWA RIZKY H.  
2. M. IZZATI TI W.  
3. ANGGUS NISY A.  
4. ANGUS SWADATI.  
5.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawab yang paling benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pernahkah kalian bermain rubrik? Jika diamati rubrik adalah salah satu jenis bangun ruang. Coba tebak apa bentuk dasar dari rubrik?

- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Jajar genjang

2. Aku adalah salah satu bangun ruang. Aku memiliki ciri-ciri yaitu keenam sisiku memiliki ukuran yang sama besar. Bentuk dari sisiku berupa bangun datar berbentuk segi empat atau persegi dengan luas yang sama. Ayo tebak siapakah aku?

- a. Balok
- b. Persegi
- c. Bola
- d. Kubus

3. - memiliki 6 buah sisi dengan ukuran dan bentuk yang sama persis.  
- Memiliki 12 buah rusuk yang sama.  
- Memiliki 8 buah sudut yang besarnya sama

Pernyataan tersebut termasuk sifat-sifat bangun ruang....

- a. Balok
- b. Kerucut
- c. Kubus
- d. Limas segi empat

4. Di sekitar kita sering kita jumpai benda atau perabotan yang berbentuk balok. Coba kalian tentukan benda-benda apa saja yang berbentuk balok!

- a. Kulkas, buku tulis, pintu
- b. Dadu, vas bunga, kulkas
- c. Lemari baju, kulkas, kotak tissue
- d. Keranjang, dadu, pintu

5. Balok adalah bangun ruang yang dibentuk oleh bangun datar....

- a. Persegi
- b. Persegi panjang dan lingkaran
- c. Persegi dan persegi panjang
- d. Persegi panjang dan segitiga

6. Manakah benda yang berbentuk balok?



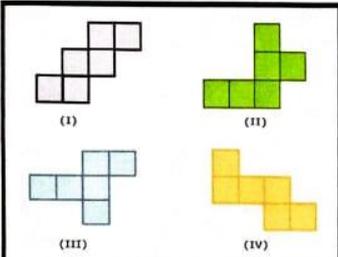
c. 

d. 

7. Balok dan kubus memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda. Perbedaan apakah yang kalian temukan antara balok dan kubus?

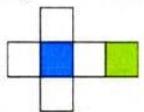
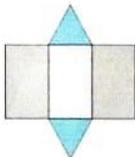
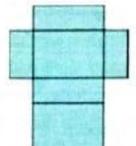
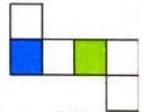
- Jumlah sisinya
- Besar sudut-sudutnya
- Jumlah rusuknya
- Bentuk sisi-sisinya

8. Perhatikan gambar dibawah ini!. Coba tebak mana yang bukan termasuk jarring-jaring kubus?

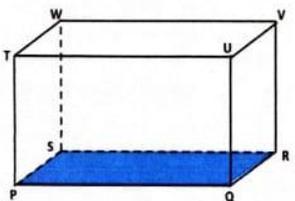


- Gambar I
- Gambar II
- Gambar III
- Gambar IV

9. Manakah gambar berikut yang termasuk dalam jarring-jaring balok?

- 
- 
- 
- 

10. Perhatikan gambar berikut!



Bidang PQRS dinamakan....

- Sisi
- Diagonal ruang
- Diagonal sisi
- Bidang diagonal

Gambar 08. Hasil evaluasi peserta didik kela IV SD Negeri 1 Mrebet

## Lampiran 7

### Surat Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### **REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Dwi Lestari  
NIM : 1817405166  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tahun Akademik : 2018  
Judul Proposal Skripsi : Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010200003 1 004

Purwokerto, 19 November 2022

Dosen Pembimbing

  
Novi Mulyani, M.Pd.I  
NIP. 19901125201903 2 020

## Lampiran 8

### Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e- 736 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

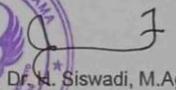
Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV Di SD Negeri 1 Mrebet

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Nur Dwi Lestari  
NIM : 1817405166  
Semester : IX  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 04/01/2023  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04/01/2023  
Koordinator Program Studi

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.



## Lampiran 9

### Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1946/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

19 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 1 Mrebet  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nur Dwi Lestari
2. NIM : 1817405166
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru kelas 4
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri 1 Mrebet
3. Tanggal Observasi : 20-09-2022 s.d 04-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

## Lampiran 10

### Surat Feedback Observasi Pendahuluan



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 MREBET**

*Alamat : Jln Desa Mrebet, Kecamatan Mrebet Purbalingga Kode Pos 53352*

#### **SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN OBSERVASI**

Berdasarkan permohonan izin Observasi Pendahuluan Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Saya selaku kepala SD Negeri 1 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : Nur Dwi Lestari  
NIM : 1817405166  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet

Telah melaksanakan Kegiatan Observasi tersebut diatas dengan Obyek Observasi Guru dan Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mrebet sesuai surat pada tanggal 20 September 2022 s.d 04 Oktober 2022 di SD Negeri 1 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadi periksa adanya.

Mrebet, 22 November 2022  
Kepala SD Negeri 1 Mrebet

Hartini Adi Wahyanti, S.Pd.SD  
NIP. 1968617 198903 2 004

## Lampiran 11

### Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.843/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

21 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 1 Mrebet  
Kec. Mrebet  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Nur Dwi Lestari  |
| 2. NIM             | : 1817405166   |
| 3. Semester        | : 10 (Sepuluh)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Banjarkerta, kecamatan karanganyar, kabupaten purbalingga  |
| 6. Judul           | : Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Peserta Didik Kelas 4 SD Negeri 1 Mrebet |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SD Negeri 1 Mrebet                       |
| 3. Tanggal Riset     | : 22-03-2023 s/d 22-05-2023                |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                               |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

## Lampiran 12

### Surat Keterangan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MREBET**  
*Alamat : Jl Desa Mrebet, Kpc. Mrebet Purbalingga Kode Pos 53352*

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2 / 026 / 2023

Sehubungan dengan surat dari UIN Prof KH.Saefuddin Zuhri Purwokerto Nomor B,m,843/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023 perihal Permohonan Ijin Riset Individu, maka Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Mrebet, Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama            | : NUR DWI LESTARI    |
| 2. NIM             | : 1817405166         |
| 3. Semester        | : 10 ( Sepuluh )     |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian secara mandiri Skripsi dengan judul Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV di SD Negeri 1 Mrebet dari tanggal 22 Maret 2023 s/d 22 Mei 2023

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mrebet, 22 Mei 2023

Kepala Sekolah



**HARTINI ADI WAHYANTI, S.Pd.SD**

NIP.19680617 198903 2 004

## Lampiran 13

### Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

#### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nur Dwi Lestari  
NIM : 1817405166  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV Di SD Negeri 1 Mrebet

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 10 Juli 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

**Dr. H. Siswadi, M.Ag.**  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

**Novi Mulyani, M.Pd.I.**  
NIP. 19901125201903 2 020

## Lampiran 14

### Surat Keterangan Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.1898 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Dwi Lestari  
NIM : 1817405166  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023  
Nilai : A (88)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

## Lampiran 15

### Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2874/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

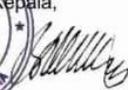
Nama : NUR DWI LESTARI  
NIM : 1817405166  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Juli 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsoalzu.ac.id | +62 (281) 635624

**الشهادة**  
**CERTIFICATE**

**NUR DWILESTARI**  
Purbalingga, 12 Mei 2000  
EPTUS  
22 Juni 2022



**THE HEAD,**  
Rئاسة المعهد  
KEMENTERIAN RIKMA  
REPUBLIC INDONESIA

Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004



This is to certify that **NUR DWILESTARI** (Purbalingga, 12 Mei 2000) has taken **EPTUS** with Computer Based Test, organized by Technical Implementation Unit of Language on: **22 Juni 2022** with obtained result as follows:

**Listening Comprehension: 51**    **Structure and Written Expression: 48**    **Reading Comprehension: 48**    **Writing: 49**

**Obtained Score : 186**

The test was held in **UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**.

## Lampiran 18

### Sertifikat BTA/PPI

  
IAIN PURWOKERTO  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12893/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : NUR DWI LESTARI  
**NIM** : 21842701556

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|                 |   |    |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis     | : | 70 |
| # Tartil        | : | 70 |
| # Imla`         | : | 75 |
| # Praktek       | : | 75 |
| # Nilai Tahfidz | : | 70 |



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode

Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

## UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

---

No. IN.17/UPT-TIPD/7253/VI/2022

Diberikan Kepada:

NUR DWI LESTARI

NIM: 1817405166

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 12 Mei 2000

Purwokerto, 16 Juni 2022  
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Ejar Hardovono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN

| SKOR   | HURUF | ANGKA |
|--------|-------|-------|
| 86-100 | A     | 4.0   |
| 81-85  | A-    | 3.6   |
| 76-80  | B+    | 3.3   |
| 71-75  | B     | 3.0   |
| 65-70  | B-    | 2.6   |

MATERI PENILAIAN

| MATERI                | NILAI   |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word        | 80 / B+ |
| Microsoft Excel       | 80 / B+ |
| Microsoft Power Point | 86 / A  |



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Lampiran 20

Sertifikat PPL II

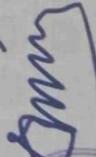


 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :  
**NUR DWI LESTARI**  
**1817405166**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **B+**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,  
  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002

## Lampiran 21

### Sertifikat KKN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Nur Dwi Lestari  
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 12 Mei 2000  
Alamat : Banjarkerta RT 03 RW 02  
Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Santosa  
Nama Ibu : Turinah (Almh)

### B. PENDIDIKAN FORMAL

- a. SD Negeri 2 Banjarkerta, tahun lulus : 2012
- b. MTs Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog Brebes, tahun lulus : 2015
- c. MAN Purbalingga, tahun lulus : 2018
- d. UIN SAIZU Purwokerto, tahun masuk : 2018

Purwokerto, 10 Juli 2023  
Penulis



Nur Dwi Lestari  
NIM. 1817405166